

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN N-I-L-A-I
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

HUSNUL MAULIDIYAH
NIM: 084 141 178

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN N-I-L-A-I
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

HUSNUL MAULIDIYAH
NIM: 084 141 178

Disetujui Pembimbing

As'ari, M.Pd.I M.Ed
NIP. 197609152005011004

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN N-I-L-A-I
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

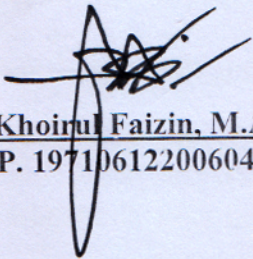
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

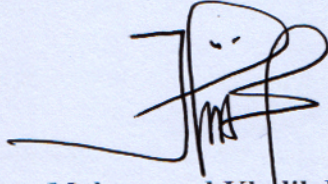
Tanggal : 28 Juni 2018

Tim Penguji:

Ketua

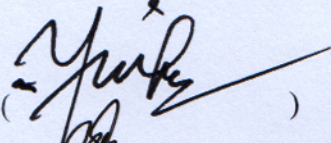
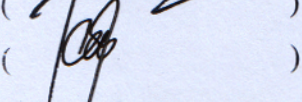

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 197106122006041001

Sekretaris


Mohammad Kholil, M.Pd.
NIP. 198606132015031005

Anggota :

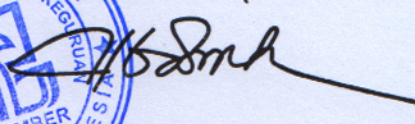
1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
2. As'ari, M,Pd.I M.Ed


()

()

Menyetujui

Dekan FTIK IAIN Jember




Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HI.
NIP. 19741008 200212 1 003

MOTTO

هِيَ بِأَتِي وَجَدَلْتَهُمْ^ط الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَى آدَعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ^ط عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kejalan (Agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik dan bebantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan jalan yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya dan dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S. an-Nahl : 125).¹

¹ Al-Qur'an, Terjemah 16: 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan tak lupa kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Ibu Soviawati Rahmadhani dan tak lupa pula untuk Almarhum Bapak Junaidi yang telah melahirkan saya juga sebagai guru bagi saya dan juga memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini sebagai tanda hormat dan rasa terimakasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Almarhum Bapak bahagia.
2. Terimakasih saya ucapkan untuk kakak tercinta Sofyan Hadi dan adik-adik saya Lailatul Maghfiroh dan Farihatul Munawaroh terimakasih atas do'a dan bantuan selama ini.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada Bpk Iskandar Aji dan Ibu Pamuji Sri Lestari yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terimakasih kepada calon suamiku yang sudah banyak membantu dan menyemangatiku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Husnul Maulidiyah, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran N-I-L-A-I Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.*

Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa dan juga menjadi tolak ukur kemajuan yang menjadi cermin kepribadian masyarakat. Secara fisik pendidikan adalah ujung tombak pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat bagaimana kemajuan pendidikannya, baik dari segi sarana maupun mutunya. Karena yang menjadi subyek dan obyek pendidikan adalah semua manusia.

Fokus penelitian dalam skripsi ini *pertama*, bagaimana perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA ? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA ? *Ketiga*, bagaimana evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA ?

Tujuan peneliti ini *Pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA. *Kedua*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK 2 PANCASILA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakan metode sebagai berikut : a) observasi, b) interview dan c) dokumenter. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Perencanaan Model pembelajaran N-I-L-A-I dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 2 PANCASILA. Yang dibagi menjadi lima sub bab diantaranya tujuan, materi, media, langkah-langkah dan evaluasi. (2) Pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 2 PANCASILA. Mengenai materi yang dijelaskan oleh guru dengan tiga pembahasan yang dibuat menjadi dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama menjelaskan tentang mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup. Untuk pertemuan kedua menjelaskan tentang membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup. (3) Evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 2 PANCASILA. Hal yang perlu dievaluasi yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes.

KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan puja dan puji syukur kehadiran Allah yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu ucapan terima kasih yang tak terhingga dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
5. As'ari, M, Pd. I M. Ed. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan teliti hingga selesainya skripsi ini.
6. Semua Dosen di IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ir Suyitman Kepala Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.

8. Semua dewan guru di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember yang ikut mensukseskan jalannya penelitian.
9. Kepala perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Peneliti menyadari, untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat memerlukan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berlindung dan kepada Allah SWT jualah kami memohon pertolongan, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 02 Mei 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
-BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	19
1. Model Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Model Pembelajaran	19
b. Komponen Model Pembelajaran.....	22
c. Karakteristik Model Pembelajaran.....	23
2. Model Pembelajaran N-I-L-A-I	24
a. Pengertian Model Pembelajaran N-I-L-A-I	24

b.	Langkah-langkah Model Pembelajaran N-I-L-A-I	24
c.	Tujuan Model Pembelajaran N-I-L-A-I	25
d.	Tahap Proses Menilai	26
3.	Perencanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I	27
a.	Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	27
b.	Penentuan Materi Dalam Proses Pembelajaran.....	28
c.	Konsep Perencanaan Dalam Pembelajaran.....	28
d.	Penentuan Media Dalam Perencanaan Pembelajaran	29
e.	Langkah-Langkah Dalam Perencanaan Pembelajaran....	30
4.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I	31
a.	Kegiatan Awal.....	31
b.	Kegiatan Inti.....	32
c.	Penentuan Media Dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	34
d.	Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran	36
5.	Evaluasi Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I.....	36
a.	Pengertian Evaluasi.....	36
b.	Tujuan Evaluasi Pembelajaran	37
c.	Kedudukan Evaluasi Dalam Pembelajaran	38
d.	Jenis-jenis Evaluasi	38
e.	Hasil Belajar.....	40
f.	Macam-macam Tes Penilaian Hasil Belajar	41
6.	Hakikat Pendidikan Agama Islam.....	42
a.	Pengertian Pendidikan Islam	42
b.	Karakteristik Pendidikan Agama Islam	43
c.	Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dalam Model Pembelajaran N-I-L-A-I	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pernyataan Keaslian
2. Lampiran 2 Matrik Penelitian
3. Lampiran 3 Pedoman Penelitian
4. Lampiran 4 Jurnal Penelitian
5. Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
6. Lampiran 6 Keterangan Selesai Penelitian
7. Lampiran 7 Biodata Penulis
8. Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Lampiran 9 Silabus
10. Lampiran 10 Dokumentasi

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
4.1	Struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember	61
4.2	Keadaan guru Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember	62
4.3	Keadaan siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember	63
4.4	Mata pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember	64

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
4.1	Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan Narasi atau sebuah cerita	78
4.2	Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan Identifikasi nilai dan Literasi norma	79
4.3	Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan Afikasi norma dan Internalisasi nilai	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Menurut Poerbakawatja dan Harahap pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral, tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiyai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya.

Menurut Mochtar Lubis, karakter bangsa Indonesia yaitu, suka menerbas, meremehkan mutu, tidak percaya diri sendiri, tidak disiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 5

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10

dan tidak punya malu. Sedangkan menurut Pramoedya Ananta karakter asli bangsa Indonesia adalah penakut, koruptif dan tak logis. Karakter lemah tersebut menjadi realitas dalam kehidupan bangsa Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan Islam untuk membimbing perilaku siswa agar mencintai kebaikan, menciptakan kebaikan dan melakukan kebaikan.³

Pendidikan khususnya pendidikan agama Islam sangat perlu di ajarkan kepada umat muslim di Indonesia, karena hal ini merupakan kebutuhan mendasar yang harus di penuhi oleh manusia untuk menunjang kehidupannya dimasa kini dan masa mendatang. Selain itu juga menurut pandangan Islam, keberadaan agama Islam menjadi sumber motivasi pengembangan ilmu. Agama Islam yang bersumberkan dari al-ur'an dan al-Hadis, mengajar dan mendidik manusia untuk berfikir dan menganalisis tentang unsur kejadian alam semesta beserta isinya.⁴ Dalam firman Allah dijelaskan :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنِّي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “ Musa berkata pada Khidhr “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu” (QS. Al- Kahfi Ayat 66)⁵

Dari ayat di atas maka sudah jelas setiap peserta didik itu membutuhkan ilmu pengetahuan salah satunya untuk meninggikan derajat mereka. Yang paling penting lagi adalah mengenai ilmu agama, sebagai peserta didik yang beragama Islam maka sangat diharuskan mereka

³ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Imajinatif dan Kreatif*, (Surabaya: Erlangga, 2012), 3

⁴ Idzam Fautanu, *Filsafat Ilmu Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Referensi, 2012), 212

⁵ Al-Qur'an, Terjemah (Al-Kahfi Ayat 66).

memahami bagaimana tata cara beribadah kepada Allah Swt dan bagaimana cara beribadah kepada sesama manusia.

Peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat, kebutuhan, sosial emosional-personal, dan kemampuan jasmani. Peserta didik merupakan insan yang membutuhkan arahan dari guru agar semua potensi yang ada dalam dirinya dapat dikeluarkan secara maksimal.

Peran pendidikan islam dalam kalangan umat Islam merupakan salah satu hal pokok dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.⁶ Sekolah merupakan tempat untuk belajar dan mengembangkan diri dalam pendidikan agama Islam untuk menjadi pribadi yang berakhlak, tidak hanya cerdas dalam belajar dengan nilai yang baik dan bagus tetapi juga harus bisa menanamkan yang telah dipelajari dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai pendidikan sebagai dasar untuk perubahan, mendorong dalam hidup dan mengubah hidupnya memiliki prinsip untuk menjadi lebih baik. Sebagaimana di jelaskan dalam firman Allah SWT yang berbunyi :

⁶ M. Arifin *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), 12

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
 اللَّهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum Ayat 30)⁷

Dari ayat tersebut kita ketahui bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT secara fitrah dan akan cocok dengan konsep islam yang harus dikaitkan dengan pendidikan.

Pembelajaran yang dilakukan anatara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan patisipasi siswa. Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh pastisipasi siswa. Jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihny namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial.

Sedangkan pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efesiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Perkembangan model pembelajaran dari waktu kewaktu terus mengalami perubahan. Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat

⁷ Al-Qur'an, Terjemah Ar- Rum Ayat 30

melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.

Dalam prinsip dasar ini salah satu bentuk proses pembelajaran yang memiliki misi dalam pengembangan karakter moral beragama siswa, kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam perlu dikembangkan dengan mengacu pada prinsip-prinsip konstruktivisme-Islamis. Artinya kerangka-makro pengembangan pembelajaran harus mampu memberikan peluang-peluang bagi pengembangan diri siswa, sekaligus menumbuhkan gairah ketaatan pada ajaran Islam. Prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar PAI antara lain meliputi: pemusatan belajar pada kebutuhan siswa, pembangkitan motivasi siswa, pembiasaan belajar sepanjang hayat, pengintegrasian kompetensi, dan pemeliharaan fitrah beragama.

Dalam teori model pembelajaran N-I-L-A-I ini adalah bahwa nilai yang disampaikan melalui ucapan tidak akan dirasakan lebih bermakna ketimbang melalui kehidupan sehari-hari. Model N-I-L-A-I membuka proses pembelajaran nilai dari kasus sosial atau kejadian alam. Nilai yang terkandung dalam kasus-kasus sosial dan alam sangat variatif, sehingga dapat membuka penggalian nilai secara kritis. Guru PAI dapat berperan sebagai fasilitator kritik sosial atau pemaknaan kejadian alam yang melibatkan kompleksitas nilai. Ia dapat menyajikan sejumlah kriteria yang terkait dengan fenomena kesadaran beragama atau sejumlah peristiwa alam. Sementara itu,

peserta didik berperan sebagai penafsir nilai dalam kasus yang ditawarkan guru. Mereka diperkenankan untuk mengemukakan pendapat secara kritis dan bebas sesuai dengan kemampuannya.

Tetapi pada tahap ketiga (literasi norma), guru wajib membimbing siswa untuk sampai pada keputusan baik dan benar berdasarkan norma-norma agama. Pada langkah ketiga ini penguatan dalil-dalil (Al-Qur'an atau Hadist) dapat disertakan agar peserta didik memiliki rujukan nilai tempat kembali. Kemudian pada langkah selanjutnya, pengayaan (Afikasi) pengalaman bertindak pada peserta didik dan usaha guru untuk mengetahui kemilikan (Internalisasi) nilai diperlakukan untuk memperkuat keyakinan nilai-nilai religi. Langkah dalam pembelajaran N-I-L-A-I dalam PAI diperjelas sebagai berikut : Narasi Peristiwa merupakan langkah awal dalam model pembelajaran nilai berbasis kasus dalam PAI.

Narasi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara memperkenalkan sejumlah kejadian kasus dalam kehidupan. Identifikasi Nilai proses ini dilakukan dengan cara kreatif dan kritis. Karakteristik identifikasi nilai membuka peluang lebih luas kepada siswa untuk bereksplorasi dalam kehidupan sosial dan alam. Misalnya, tindakan mabuk-mabukan yang sering dilakukan oleh sekelompok pemuda di daerah tertentu yang telah menyebabkan keresahan masyarakat sekitar karena pemabuk itu bergerombol, berbicara keras saat masyarakat sedang tidur dan mengganggu wanita yang lewat.

Literasi Norma dalam model ini berperan sebagai pengesahan atas perbuatan baik dan pelarangan atas perbuatan buruk yang diungkap dari narasi kasus. Guru dapat secara langsung menegaskan posisi nilai dalam agama dengan cara menyebut ayat-ayat al-Qur'an yang relevan untuk mengumpulkan sejumlah dalil agama yang berlaku.

Afikasi Pemahaman merupakan langkah penting lainnya yang dapat semakin menguatkan pemilikan nilai pada peserta didik. Afikasi ini berfungsi untuk menambah atau memperkaya pengalaman kehidupan beragama peserta didik agar mereka secara langsung mempraktekkan norma-norma dalam kehidupan. Internalisasi Nilai adalah melekatnya keyakinan nilai tertentu pada diri peserta didik yang dicirikan oleh adanya ketetapan, kepenatan, keseringan dan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA mayoritas menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa kurang tertarik dan tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru PAI bahwa peserta didik banyak yang kurang memahami materi yang digunakan oleh guru tersebut. Oleh karena itu diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi PAI.⁸

Berdasarkan dengan keadaan yang demikian, peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA yang beralamatkan di jalan Lumba-lumba Sempusari. Sekolah ini memiliki keunikan dalam sistem

⁸ Hasil Observasi, 10 Maret 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

pengajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran N-I-L-A-I Dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam model ini seorang guru dapat berperan aktif sebagai fasilitator kritik sosial atau pemaknaan kejadian alam yang melibatkan kompleksitas nilai. Oleh karena itu peneliti menarik untuk meneliti tentang **”Penerapan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Penelitian ini akan difokuskan dalam model pembelajaran nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁹ Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah untuk :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 209

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk memenuhi pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan khusus tentang Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi lembaga yang diteliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi IAIN Jember, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dari segenap karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi kajian terdahulu bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan mendatang.

- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan masyarakat khususnya wali murid mengenai pembelajaran bagi peserta didik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah ini berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dari judul penelitian tersebut. Adapun beberapa definisi istilah yang perlu diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran N-I-L-A-I

Model pembelajaran N-I-L-A-I adalah uraian tahapan atau mekanisme proses belajar yang dapat diciptakan oleh guru. Dimana dalam tahapan N-I-L-A-I dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Narasi peristiwa merupakan langkah awal dalam model pembelajaran N-I-L-A-I berbasis kasus atau sebuah kejadian dalam PAI.
- b) Identifikasi nilai merupakan tehnik tanya jawab antar guru dan peserta didik atau diskusi mengenai berbagai kemungkinan rujukan atau keyakinan nilai dalam tindakan seseorang atau kelompok masyarakat yang dinarasikan.
- c) Literasi norma dalam model pembelajaran N-I-L-A-I berperan sebagai pengesahan atas perbuatan-perbuatan baik dan pelanggaran atas perbuatan buruk yang diungkap dari narasi kasus.

- d) Afikasi pemahaman berfungsi untuk menambah atau memperkaya pengalaman kehidupan beragama peserta didik agar mereka secara langsung mempraktikkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Internalisasi nilai merupakan keyakinan nilai tertentu pada diri peserta didik yang dicirikan oleh adanya ketetapan, kepenatan, dan keseringan. Dalam tahap akhir dari proses pembelajaran nilai merupakan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Begitu juga penjelasan tentang mengapa suatu perbuatan harus dilakukan tidak akan lebih efektif jika dibandingkan dengan melakukan perbuatan itu sendiri. Karena itu, fakta-fakta yang ditangkap anak pada saat orang dewasa melakukan sesuatu yang benar dan baik merupakan cara efektif terhadap pembenaran tindakannya. Yang membedakan antara teori belajar nilai melalui pelatihan dari teori pembelajaran nilai melalui pemodelan adalah teori ini lebih memiliki cara pengajaran nilai yang terstruktur dibandingkan dengan pemodelan yang hanya insidental.¹⁰

Guru dapat secara langsung menegaskan posisi nilai dalam agama dengan cara menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dan guru juga memberikan tugas kepada murid untuk mengumpulkan sebuah dalil-dalil yang berkaitan dengan sebuah materi yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Dari hasil penelitian yang didapat mengenai Model Pembelajaran N-I-L-A-I pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI guru dapat dapat mengumpulkan dan menyusun cerita-cerita atau sebuah

¹⁰ Rohmatul Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai Melalui PAI*, (Jakarta: Saadah Pustaka Mandiri, 2013), 32

kejadian kehidupan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup yang menarik. Langkah selanjutnya Identifikasi nilai dilakukan dengan cara menemukan nilai yang terkandung dalam peristiwa yang ditampilkan. Dimana proses penemuan ini dilakukan secara kreatif dan kritis terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam cerita atau kasus.

2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pelajaran pokok yang wajib ditempuh oleh seluruh siswa di sekolah. Dengan harapan agar siswa dapat mempersiapkan dalam mengenal, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peneliti ini materi yang dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu tentang mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan membiasakan diri menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dimana dalam materi ini dibagi dalam dua kali pertemuan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Format penelitian sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹¹ Untuk dapat memudahkan dalam memahami isi dari skripsi ini, maka peneliti memberikan gambaran sistematika pembahasan sesuai dengan buku pedoman “Pedoman Karya Ilmiah Mahasiswa” yang diterbitkan oleh penyusun IAIN Jember sebagai berikut:

Bab awal: bagian ini berisi tentang judul penelitian, persetujuan bimbingan, pengesahan motto, persembahan (jika ada), kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada).

Bab inti: dalam bagian ini terdapat beberapa pembahasan, antara lain sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bagian kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian kajian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

¹¹ Tim penyusun Iain Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: Iain Jember Pres, 2017), 53

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab V yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

Bagian akhir: dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran (yang berisi: matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto, gambar/denah, surat keterangan ijin penelitian beserta surat selesai penelitian dari sekolah yang diteliti, dan biodata penulis).

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasi maupun belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Kurniawati, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014, dengan judul “Integrasi Pendidikan NILAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN Yogyakarta III”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam peningkatan NILAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Makinun Amin, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Tahun 2015, dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Sekolah di SMAN Gondangwetan Pasuruan”. Metode penelitian ini menggunakan

¹² Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Pres), 45

pendekatan kualitatif deskriptif, yang menghasilkan kesimpulan bahwa internalisasi Nilai-nilai yang membina kecerdasan spiritual siswa dalam nilai Pendidikan Agama Islam melalui budaya berbicara baik, menghargai sesama teman dan juga akhlakkul karimah dalam pembinaan spiritual siswa.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah, Mahasiswi UIN Walisongo Semarang tahun 2015, dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menghasilkan kesimpulan bahwa proses penanaman nilai karakter dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan perencanaan penanaman nilai karakter dalam Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Yulia Kurniawati “Integrasi Pendidikan NILAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN Yogyakarta III”.	a. Meneliti tentang Pendidikan NILAI b. Pengumpulan data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	a. Fokus Penelitian: Fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Nilai pendidikan agama islam dalam penelitian tersebut dapat dilihat dari tahap hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan model N-I-L-A-I pada mata pelajaran

				Pendidikan Agama Islam
1.	2.	3.	4.	5.
2.	Makinun “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius Sekolah di SMAN Gondangwetan Pasuruan”.	a. Meneliti ini mengkaji nilai-nilai dalam pendidikan agama islam. b. Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Penelitian ini fokus terhadap metode internalisasi yang digunakan dalam nilai pendidikan melalui budaya religius.	Model pembelajaran yang dikembangkan dalam mengisi pendidikan nilai agama islam ini menggunakan perspektif model pembelajaran nilai berbasis kasus (<i>case-based value learning</i>).
3.	Nur Azizah “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016”.	a. Meneliti ini mengkaji mata pelajaran yang digunakan tentang Pendidikan Agama Islam beserta Nilai pendidikan. b. Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Penelitian ini fokus terhadap penanaman nilai karakter dalam pendidikan agama islam.	Pengembangan pendidikan nilai agama Islam diperlukan untuk memberikan gambaran lebih konkrit tentang bagaimana cara nilai dipelajari melalui penjelasan agama Islam yang realistis.

IAIN JEMBER

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Secara kharfiah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Model ini merupakan acuan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran kontekstual. Sesuatu yang nyata dan di konversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain.

Adapun Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukis prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹³

Menurut Khabibah bahwa untuk melihat tingkat kelayakan suatu model pembelajaran untuk aspek validitas dibutuhkan ahli dan praktisi untuk memvalidasi model pembelajaran yang

¹³ Hanzah Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 20

dikembangkan. Sedangkan untuk aspek kepraktisan dan eektivitas diperlukan suatu perangkat pembelajaran untuk melaksanakan model pembelajaran yang dikembangkan.

Sehingga untuk melihat dua aspek itu perlu dikembangkan suatu perangkat pembelajaran untuk suatu topik tertentu yang sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu dikembangkan pula instrument penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁴

Dari pengertian model pembelajaran di atas maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan didalam kelas agar proses belajar pembelajaran berjalan sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kemudian siswa dibimbing untuk berusaha keras untuk menyimpulkan dan menemukan prinsip dasar dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Apabila dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam maka model pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah perencanaan yang digunakan didalam kelas tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam yakni menciptakan manusia yang seutuhnya dengan jalan membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan

¹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 31

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dari penjelasan diatas model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang dapat mengembangkan proses pembelajaran diantaranya :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah (*syntax*), adanya prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung. Keempat tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dalam dampak tersebut meliputi: dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur, dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

- 6) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.¹⁵

b. Komponen Model Pembelajaran

Dalam buku Rusman mengemukakan beberapa hal yang perlu kita pahami dari komponen tersebut yaitu :

- 1) Sintaks (*syntax*) dari pada model yaitu langkah-langkah, fase-fase atau urutan kegiatan pembelajaran. Setiap model mempunyai sintaks atau struktul model yang berbeda-beda
- 2) Prinsip reaksi (*Principle of Reaction*) yaitu reaksi pembelajar atas aktivitas-aktivitas pembelajaran. Prinsip reaksi itu akan membantu memilih reaksi-reaksi apa yang efektif yang dilakukan dalam pembelajaran.
- 3) sistem pendukung (*support system*) dalam sistem pendukung itu sendiri meupakan sistem pendukung yang berupa kemampuan atau keterampilan dan fasilita-fasilitas teknis. Sistem pendukung diturunkan dari dua sumber yaitu kekhususan peranan pembelajar dan tuntutan pebelajar.

¹⁵ Rusman, *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 136

c. Karakteristik Model Pembelajaran

Karakteristik umum yang dapat dikenal dari semua model pembelajaran menurut Joyce & Weil yaitu :

- 1) Prosedur ilmiah merupakan suatu gabungan fakta yang rancu, tetapi suatu prosedur yang sistematis untuk mengubah perilaku siswa dan berlandaskan suatu asumsi tertentu.
- 2) Hasil belajar yang spesifik yaitu memperinci hasil belajar perilaku siswa yang dapat diamati. Perbuatan apa yang akan ditunjukkan siswa setelah mengalami pembelajaran dirinci secara lebih nyata, terukur dan teramati.
- 3) Lingkungan yang spesifik yaitu pembelajaran memperinci secara tegas kondisi lingkungan dimana respons siswa hendak diamati.
- 4) Kriteria tingkah laku yaitu pembelajaran selalu memperinci kriteria perilaku yang diharapkan siswa, membatasi hasil belajar siswa yang bersifat perilaku yang diharapkan nampak pada siswa setelah menyelesaikan pembelajaran tertentu.
- 5) Pelaksanaan yang dispesifikan yaitu semua model merinci mekanisme reaksi dan interaksi siswa dalam suatu lingkungan tertentu.¹⁶

¹⁶ Rusman, *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 140

2. Model Pembelajaran N-I-L-A-I

a. Pengertian Model Pembelajaran N-I-L-A-I

Yang dimaksud dalam model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah uraian tahapan atau mekanisme proses belajar yang dapat diciptakan oleh guru melalui tahapan-tahapan narasi atau sebuah cerita kejadian, mengidentifikasi nilai, literasi norma yang dikaitkan dengan aturan-aturan ajaran agama Islam yang dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Internalisasi nilai dengan membiasakan diri berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam model ini diperkenalkan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran agama Islam agar lebih integral dan mampu mengisi kekosongan ruang yang belum tergarap oleh guru PAI.¹⁷

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran N-I-L-A-I Dalam PAI

- 1) Narasi Peristiwa merupakan langkah awal dalam model pembelajaran nilai berbasis kasus dalam PAI. Narasi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara memperkenalkan sejumlah kejadian kasus dalam kehidupan.
- 2) Identifikasi Nilai proses ini dilakukan dengan cara kreatif dan kritis. Karakteristik identifikasi nilai membuka peluang lebih luas kepada siswa untuk bereksplorasi dalam kehidupan sosial dan alam. Misalnya, tindakan mabuk-mabukan yang sering

¹⁷ Rohmatul Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai Melalui PAI* (Jakarta: PT Saadah Pustaka Mandiri, 2013) 58

dilakukan oleh sekelompok pemuda di daerah tertentu yang telah menyebabkan keresahan masyarakat sekitar karena pemabuk itu bergerombol, berbicara keras saat masyarakat sedang tidur dan mengganggu wanita yang lewat.

3) Literasi Norma dalam model ini berperan sebagai pengesahan atas perbuatan baik dan pelarangan atas perbuatan buruk yang diungkap dari narasi kasus. Guru dapat secara langsung menegaskan posisi nilai dalam agama dengan cara menyebut ayat-ayat al-Qur'an yang relevan untuk mengumpulkan sejumlah dalil agama yang berlaku.

4) Afikasi Pemahaman merupakan langkah penting lainnya yang dapat semakin menguatkan pemilikan nilai pada peserta didik.

Afikasi ini berfungsi untuk menambah atau memperkaya pengalaman kehidupan beragama peserta didik agar mereka secara langsung mempraktekkan norma-norma dalam kehidupan.

5) Internalisasi Nilai adalah melekatnya keyakinan nilai tertentu pada diri peserta didik yang dicirikan oleh adanya ketetapan, kepenatan, keseringan dan tindakan.

c. Tujuan Model Pembelajaran N-I-L-A-I

Setiap penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Dalam model pembelajaran N-I-L-A-I ini merupakan model

pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) antara guru dan murid disekolah.

Dapat membangun saraf-saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak kembali optimal. Karena dalam model pembelajaran N-I-L-A-I siswa dapat menceritakan sebuah kejadian, mengambil sebuah kejadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dapat membuat siswa lebih paham dan mudah masuk dalam ingatan siswa sehingga siswa tidak mudah lupa dengan yang sudah diajari oleh gurunya. Tujuan dari model pembelajaran adalah untuk membina dan mengembangkan kemampuan berfikir khususnya dalam ranah kognitif.

d. Tahapan Proses Menilai

Lemin menjelaskan ada beberapa tahapan dalam proses menilai yang dapat memperkenalkan perbedaan pandangan yang dapat membantu peserta didik memahami posisi nilai pada dirinya dan orang lain. Proses tersebut antara lain :

- 1) Mengenalkan dan menjelaskan nilai. Tahap ini dapat mendorong siswa menemukan dan membahasakan sikap, keyakinan, dan rujukan normatif.
- 2) Membandingkan dan membedakan nilai. Tahap ini kesadaran terhadap beragam pandangan yang terjadi dalam kehidupan sosial akan meningkat setelah mereka menyadari bahwa nilai-nilai muncul dalam beragam bentuk.

- 3) Menjelajahi konflik nilai dimana nilai yang dirujuk dalam kehidupan sosial di sekitar kita.
- 4) Menjelajahi dan memahami perilaku tahap ini diarahkan agar siswa memiliki rasa kepekaan terhadap perasaan orang lain, memahami posisi pandangan orang lain, serta menghargai pendapat yang berbeda walaupun ia memiliki cara pandang tersendiri.
- 5) Membuat rencana tindakan tahap ini rencana tindakan sebaiknya dibuat dalam bentuk skenario untuk program aksi yang akan dikerjakan bersama.

3. Perencanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan pembuat perencanaan. Menurut Kaufman perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai.¹⁸

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam kegiatan ini pembelajaran memiliki kegiatan memilih, menetapkan dan

¹⁸ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka ipt, 1997), 2

mengembangkan metode. Jadi perencanaan pembelajaran merupakan suatu penyusunan alternatif kebijakan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan pendidikan Nasional.¹⁹

b. Penentuan materi dalam Proses Pembelajaran

Dalam penentuan materi pembelajaran harus diperhatikan apakah materinya berupa fakta, konsep, prinsip ataukah prosedur. Keluasan kecakupan materi menggambarkan beberapa banyak materi-materi yang perlu dimasukkan kedalam suatu materi pembelajaran, sedangkan kedalam materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung didalamnya harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c. Konsep Perencanaan Dalam Proses Pembelajaran

Tahap sebelum pengajaran dimana tahap ini guru-guru harus menyusun program tahunan pelaksanaan kurikulum, program semester atau catur wulan dan perencanaan program mengajar.²⁰

Dalam merencanakan program belajar perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan :

- a) Bakal bawaan yang ada pada siswa
- b) Mempertimbangkan peran siswa dan pola pengelompokan
- c) Mempertimbangkan karakteristik siswa
- d) Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar

¹⁹ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, 7

²⁰ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 39

- e) Pemilihan metode
- f) Perumusan tujuan pelajaran

d. Adapaun fungsi dari perencanaan pembelajaran yaitu :

- a) Menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam penentuan ini sangat berperan aktif agar dapat mengetahui keberhasilan proses perencanaan.
- b) Pemilihan kompetensi yang terlalu tinggi, yang mana sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan SDM dan sumberdaya lainnya akan menyebabkan kompetensi tersebut tidak dapat dicapai.

e. Penentuan Media dalam Perencanaan Pembelajaran

Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya. Media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar yaitu : objek model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi dan juga gambar.

Agar media pengajaran yang dipilih tepat, maka terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media antara lain :

- 1) Objektivitas berdasarkan hasil penelitian atau percobaan, media pembelajaran menunjukkan keefektifan dan efisiensi yang tinggi
- 2) Program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- 3) Situasi dan kondisi yang meliputi kondisi sekolah atau tempat dan ruang yang akan digunakan serta peserta didik yang mengikuti pelajaran
- 4) Keefektifan dan efisiensi penggunaan dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh peserta didik dengan optimal, serta waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.²¹

f. Menyusun langkah-langkah dalam Perencanaan

Dalam proses perencanaan pendidikan menurut Breive, Jhonson terdapat delapan langkah yang harus ditempuh secara berrurutan yaitu :

- 1) Menentukan tujuan
- 2) Memperkirakan kebutuhan
- 3) Identifikasi sumber-sumber dan hambatan mengembangkan dan melaksanakan proses mencapai tujuan
- 4) Evaluasi proses dan kinerja

²¹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 128-130

g. Silabus

Silabus merupakan rancangan tertulis yang akan dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan oleh guru sebagai pertanggung jawaban profesional pendidik terhadap lembaga, sejawat, peserta didik dan masyarakat.²²

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Rencana ini paling operasional dari guru sebelum guru tersebut melaksanakan pembelajaran.

4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I

Dalam melaksanakan Model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terprogram dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi indikator, kompetensi dasar, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. dalam langkah-langkah model pembelajaran N-I-L-A-I adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran mengajukan pertanyaan-

²² Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 131

pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan penjelasan uraian sesuai kegiatan di silabus.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti merupakan salah satu proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan. Dalam kegiatan inti ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

1) Dalam eksplorasi guru:

- a) Melibatkan peserta didik mencari informasi dengan menceritakan satu atau dua peristiwa kehidupan yang relevan dengan topik pembelajaran. Peristiwa dipilih secara selektif sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas dilema nilai yang terkandung didalamnya.
- b) Melibatkan peserta didik dengan pengesahan atas perbuatan-perbuatan baik dan pelarangan atas perbuatan buruk yang diungkap dari narasi kasus.
- c) Melibatkan peserta didik dalam berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung.

2) Dalam elaborasi guru :

- a) Memberi kesempatan peserta didik dalam berfikir, menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas dan bertindak sesuai dengan rasa takut.
- b) Memberi kesempatan peserta didik dalam afiksasi pengalaman bersifat aktif dan konstruktif, artinya mereka terlibat langsung dan membangun pengalamannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- c) Memberi kesempatan peserta didik untuk mengalami, menemukan dan mengungkap makna-makna yang tersirat dalam perilaku atau tindakan secara terbuka sebelum sampai pada keputusan nilai yang dianutnya secara pribadi.²³

3) Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- a) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan yang bersifat individu maupun kelompok.
- b) Memberikan konfirmasi terhadap hasil *eksplorasi* dan *elaborasi*.
- c) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dan mencapai kompetensi dasar.

²³ Rohmatul Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai Melalui PAI*, 63

- 4) Tahap penutup/evaluasi dalam tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Beberapa perbuatan guru yang nampak pada tahap ini sesudah mengajar diantaranya : menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya, menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Dalam tujuan evaluasi ini untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar dan lingkungan dalam sistem penilaian itu sendiri.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut pandang mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara dengan berbagai alat penyampai suara baik dari manusia maupun bukan manusia.
 - b) Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Seperti film slide, foto lukisan, gambar, dan lainnya.

c) Media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung suara serta gambar yang dapat dilihat. Seperti video, film, slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media juga dapat dibagi kedalam:

a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.

b) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara dan teknik pemakaiannya, media dibagi kedalam:

a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, video dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, tanpa alat khusus media ini tidak akan berfungsi.

b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.²⁴

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 24.

d. Adapun langkah-langkah dari Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran menurut Brunner

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, dan gaya belajar)
- 3) Memilih materi pelajaran
- 4) Menentukan topik-topik yang dapat dipelajari peserta didik secara induktif
- 5) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh ilustrasi dan tugas untuk dipelajari peserta didik
- 6) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

5. Evaluasi Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-

A-I

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.²⁵ Evaluasi berarti menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu), jadi evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai.²⁶

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian atau asesmen peserta

²⁵ Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 1

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 3

pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.²⁷

b. Tujuan evaluasi pembelajaran

Tujuan evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan materi, metode, media sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian sendiri. Adapun secara khusus tujuan evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan
- 2) Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar. Sehingga dapat dilakukan diagnosis dan kemungkinan memberikan remedial teaching
- 3) Mengetahui efisiensi dan efektifitas strategi pembelajaran yang digunakan guru, baik yang menyangkut metode, media maupun sumber-sumber belajar.²⁸

²⁷ Moh, Sahlan, *Evaluasi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8

²⁸ Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 28

c. Kedudukan Evaluasi dalam Pembelajaran

Evaluasi dalam pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan tiga alasan utama yaitu :

- 1) Dilihat dari pendekatan proses, secara sempit kegiatan pendidikan terdiri dari tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran proses intruksional dan prosedur evaluasi.
- 2) Kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu ciri dari pendidikan profesional.
- 3) Dilihat dari pendekatan kelembagaan, kegiatan pendidikan merupakan manajemen yang meliputi kegiatan planning, programming, organizing, dan evaluating.

Berdasarkan tiga hal tersebut diatas, evaluasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, baik ditinjau dari segi profesionalisme tugas pendidikan, proses dan manajemen pendidikan itu sendiri mengharuskan adanya aktivitas evaluasi.

d. Jenis –jenis Evaluasi

Berikut ini merupakan beberapa bentuk evaluasi pembelajaran yang lazim dilakukan dalam kegiatan pembelajaran :

1. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan dalam suatu pokok bahasan. Evaluasi formatif dilaksanakan untuk

mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan.

Tindak lanjut dari evaluasi ini adalah bagi para siswa yang belum berhasil akan diberikan remedial. Sementara bagi siswa yang telah berhasil akan melanjutkan pada topik-topik berikutnya, bahkan bagi mereka yang memiliki kemampuan yang lebih maka akan diberikan pengayaan, sehingga kemungkinan untuk mencapai standar yang lebih tinggi.

2. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaian program. Fungsi evaluasi sumatif dalam evaluasi program pembelajaran dimaksudkan sebagai sarana untuk mengetahui posisi atau kedudukan individu didalam kompleknya.²⁹

3. Evaluasi diagnotik

Evaluasi diagnotik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-

²⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 42-43.

kelemahan yang ada pada siswa, sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Evaluasi diagnostik ini dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, pada tahap awal, selama proses, maupun akhir pembelajaran.

e. Hasil Belajar

Pengertian dari hasil belajar menurut Sudjana adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Penilaian dan pengukuran hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran dan juga dilihat dari hasil belajar afektif dan juga psikomotorik. Dalam hal ini dapat dijelaskan beberapa aspeknya :

Dalam aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Jenjang tujuan dari aspek kognitif ini memiliki tingkatan yang paling kompleks diantaranya :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk meningkatkan bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya.

- 2) Pemahaman (*comprehension*) yakni kemampuan untuk arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya.
- 3) Penerapan (*aplication*) yakni penggunaan abstraksi didalam situasi yang khusus atau konkret.

Dalam aspek afektif ini berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi dan penyesuaian persoalan sosial. Dalam ranah penilaian menggunakan aspek ini hanya membatasi tiga jenis perilaku yang dapat dinilai diantaranya :

- 1) Penerimaan dalam tingkatan ini yang berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima dan perhatian terpilih .
- 2) Merespon dalam hal ini berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Menilai dalam hal ini berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu.

Dalam spek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordonasi badan.

f. Macam-macam tes sebagai penilaian hasil belajar

- 1) Tes uraian merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberi alasan.

2) Tes objektif dalam tes ini dibagi lagi menjadi beberapa bentuk soal yaitu : 1. Bentuk soal pilihan ganda merupakan suatu tes yang menyediakan tiga sampai lima jawaban yang paling benar atau yang paling bagus . 2. Jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban yang berbentuk kata. Ada juga bentuk soal jawaban singkat yang bentuk pertanyaannya langsung dan bentuk pertanyaan tidak lengkap. 3. Bentuk soal menjodohkan bentuk ini terdiri dari dua kelompok pertanyaan yang paralel dalam kedua pertanyaan ini berada dalam satu kesatuan.³⁰

6. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam kurikulum PAI 2004 sebagaimana dijelaskan oleh Ramayulis disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamati, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

Sedangkan menurut Zakiyah Drajat Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 45

secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia agar menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara individual maupun secara komunal dan sebagai umat seluruhnya. Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

- 1) PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam.
- 2) Prinsip dasar dari PAI tertuang dalam tiga kerangka yang mencakup akidah, syari'ah dan akhlak.
- 3) Tujuan diberikannya mata pelajaran PAI adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 4) Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia.³²

³¹ Abdul Majid dan Handayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis ompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130

d. Tinjauan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Setelah peneliti uraikan tentang model pembelajaran N-I-L-A-I pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta unsur-unsur yang dimilikinya dengan pengertian dari model pembelajaran N-I-L-A-I langkah-langkah dalam model N-I-L-A-I dan penerapannya. Maka pembahasan dalam bab ini merupakan rangkaian dari uraian yang telah penulis sajikan pada sub bab terdahulu yakni berkolerasi dari kedua variabel untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan dari penggunaan model pembelajaran N-I-L-A-I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mensukseskan hasil belajar dan tujuan yang diharapkan oleh guru tersebut. Dalam kegiatan ini agar dapat mencapai pelaksanaan model pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajar N-I-L-A-I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan agar dapat mengembangkan model pembelajaran dilembaga tersebut guna untuk membantu peserta

³² Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Madani Center Press, 2008), 16

didik agar mereka secara langsung dapat mempraktikkan norma-norma dalam kehidupan dalam tindakan nilai baik dan bagusnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan alasan objek yang dikaji adalah objek yang alamiah, dimana objek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.³³

Penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebenarnya, holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian lapangan (*field resech*). Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin memaparkan fenomena yang sesuai dengan tema penelitian yang di ambil peneliti.³⁴

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA yang beralamatkan di Jalan Lumba-lumba No. 9 Sempusari, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2009), 8

³⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135

sekolah ini menjadi tempat penelitian karena merupakan lembaga yang representatif untuk dijadikan penelitian, sehingga dapat dijadikan contoh bagi lembaga lainnya.

C. Subjek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.³⁵

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan respon sensitif dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Penelitian ini penentuan subjeknya yaitu dengan menggunakan sampel teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* yaitu subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.³⁷ Subjek yang dipilih haruslah subjek yang berkaitan dengan objek yang di kaji. Misalnya, orang tersebut yang paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut

³⁵ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46- 47.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 132

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 216.

menguasai penggunaan teknik dan model sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya: a) Kepala Kepala Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Bapak Suyitman. Merupakan informan pertama dalam melakukan proses penelitian sekaligus informan yang menjelaskan dalam penggunaan metode dan media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajarannya; b) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Umi Hanik merupakan informan yang menggunakan penerapan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dan yang lebih mengerti dalam penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA; c) Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Citra Larasati, Ani dan Muhammad Iqbal. Alasan peneliti menggunakan tiga siswa karena Citra merupakan siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru PAI. Ani merupakan siswa yang kurang mendengarkan materi seperti halnya suka berbicara didalam kelas. Selain itu peneliti juga mengambil informan yang aktif didalam kelas sekaligus ketua kelas XI yaitu Muhammad Iqbal.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Nasution menyatakan didalam buku Sugiono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁹ Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi maupun makna dari perilaku tersebut.

Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggunakan jenis *observasi non partisipan*, karena peneliti mengacu pada pendapatnya Sudarwan Danim⁴⁰ mengenai jenis *observasi non partisipan*, hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengamati kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

³⁸ Ibid., 224.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

⁴⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

- a. Perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA.
- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA.
- c. Evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA.

2. Metode Interview

Metode Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴¹

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis serta wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

⁴¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 180.

Adapaun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

a. Perencanaan yang meliputi :

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) Pengevaluasian

b. Pelaksanaan yang meliputi

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) pengevaluasian

c. Evaluasi yang meliputi

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) Evaluasi formatif

3. Dokumentasi

Metode ini diugunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan “*Penerapan Model Pembelajaran N-I-L-A-I pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANASILA*”.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Catatan lapangan selama studi riset
- b. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data siswa, data Sekolah.
- c. Perencanaan dan pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA.

E. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁴²

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yang berbeda sehingga analisis data memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Setiap peneliti mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat yang ditelitinya.

Penelitian ini analisisnya menggunakan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada *variable of interest* (subjek yang akan

⁴² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

dilakukan uji coba), dengan cara yang sistematis yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan dan mengevaluasi hasil.⁴³

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁴ Penyajian data dilakukan setelah data di reduksi, dengan penyajian data kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁵

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dari proses analisis data. Penarikan ini dilakukan karena kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 247

⁴⁴ Sugiono, 249.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 246-253.

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung terus menerus selama penelitian, dimulai dari mereduksi data menyajikan data hingga menyimpulkan data dan verifikasi data.

F. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan trinangulasi teknik atau metode. Yang dimaksud triangulasi sumber ialah mengecek informasi atau data dengan menggunakan metode yang sama dengan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Peneliti memilih jenis triangulasi tersebut selain untuk lebih menguatkan penelitian ini, peneliti juga mengacu pendapatnya William Wiersma dalam Sugiyono⁴⁶ bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas

⁴⁶ Sugiyono., 273.

ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Oleh karena itu, dalam triangulasi teknik ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serentak tentang penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I pada mata pelajaran PAI di SMK 2 PANCASILA.

G. Tahapan penelitian

Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan tiga tahapan, yaitu: (1) pra-lapangan (2) kegiatan lapangan (3) analisis intensif.⁴⁷

Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang telah peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

1. Tahap persiapan

- a) Menyusun rencana penelitian dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode yang digunakan.
- b) Memilih lapangan penelitian dalam tahap ini peneliti dapat memilih sekolah tersebut menggunakan model pembelajaran yang diharapkan
- c) Menyusun perizinan dalam hal ini surat pengantar dari kampus IAIN Jember, maka peneliti memohon izin kepada Kepala Sekolah SMK 2 PANASILA untuk melakukan kegiatan penelitian.
- d) Menilai keadaan lapangan, peneliti setelah diberikan izin maka mulailah melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek peneliti.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengembangan ranah afektif dari peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara menyusun suatu wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan di lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam hal ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu :

- a) Memahami latar belakang penelitian
- b) Memasuki lapangan penelitian

- c) Mengumpulkan data
- d) Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap analisis data

Setelah data semua dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian. Adapun hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- a) Menganalisis data yang diperoleh
- b) Mengurus perizinan selesai penelitian
- c) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d) Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Umum Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember merupakan sekolah tertua di Jember (berdiri tahun 1986) yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Panca Prasetya Ambulu dengan jumlah murid 530 orang. Program keahlian yang dibuka berbasis ekonomi manajemen pemasaran dan akuntansi yang perkembangannya bisa diadakan karena Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember merupakan sekolah yang menonjol di Jember. Dengan jumlah murid yang cukup bisa ditambah jika daya tampung ditambah tentunya membutuhkan fasilitas yang cukup besar pula, seperti ruang belajar dan ruang praktek.

Mengenai program pengembangan sekolah terdapat dua program jurusan yaitu : Akuntansi dan Pemasaran. Jurusan yang paling diminati oleh masyarakat adalah program jurusan Akuntansi program ini menjadi program favorit yang disukai oleh siswa dan wali murid.

Dengan jumlah murid yang cukup bisa ditambah jika daya tampung ditambah tentunya membutuhkan fasilitas yang cukup besar pula, seperti ruang belajar dan ruang praktek alat-alat praktek. Yayasan atau sekolah belum mampu menyediakan kebutuhan tersebut. Secara maksimal, salah satu solusi yang dapat membantu yayasan tersebut dengan

memasukkan siswa pagi dan sore. Untuk pagi dilaksanakan oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA untuk sore dilaksanakan oleh mahasiswa SETIA Pembangunan sehingga ruang dan peralatan bisa dimanfaatkan secara ganda (terus menerus).⁴⁸

2. Profil Sekolah

Profil adalah gambaran data diri seseorang atau suatu lembaga. Profil secara sederhana merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini. Dalam penelitian ini akan diajukan tentang gambaran atau data sekolah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember |
| b. Alamat | : Jl. Lumba-lumba No. 9 |
| c. Desa | : Sempusari |
| d. Kecamatan | : Kaliwates |
| e. Kabupaten | : Jember |
| f. Propinsi | : Jawa Timur |
| g. Nomor Statistik Sekolah | : 344052401010 |
| h. Nomor Telp | : 0331-486182 |
| i. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi "A" |
| j. Nama Kepala Sekolah | : Ir. Suyitman |
| k. Status Sekolah | : Swasta |
| l. Tahun Berdiri | : 1986 |

⁴⁸ Sri Utami, *Wawancara*, Sempusari 28 Maret 2018

- m. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan
- n. Jarak Pusat Kota : 5 km
- o. Jarak Kepusat Kecamatan : 1 km

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA

Setiap lembaga memiliki visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

a. Visi

“Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Beriman dan Bertaqwa, Performen, serta mampu Bersaing di Bidang Akuntansi dan Penjualan”.

b. Misi

- 1) Menyiapkan siswa agar mampu memilih berkompentensi dan mengembangkan diri.
- 2) Meningkatkan performen sekolah unit produksi jasa dan pelatihan masyarakat.
- 3) Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 4) Mampu memasuki dunia kerja dibidang akuntansi dan penjualan.⁴⁹

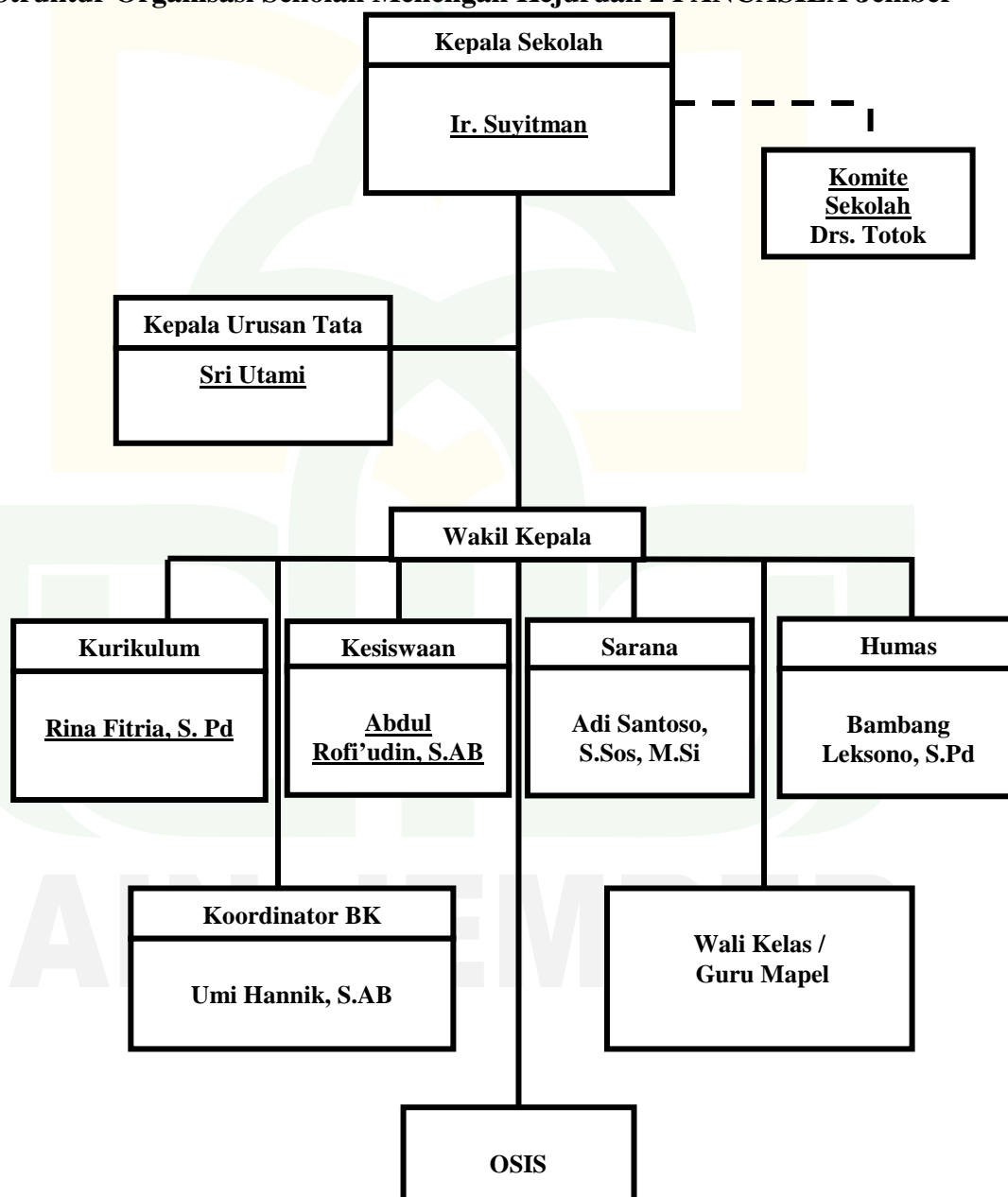
4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

Organisasi sekolah adalah suatu wadah penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat

⁴⁹ Sri Utami, *Wawancara*, Sempusari 11 April 2018

setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi dan personalia untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut. Adapaun organisasi disekolah Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember adalah sebagai berikut⁵⁰ :

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember



⁵⁰ Dokumentasi, TU SMK 2 PANCASILA Sempusari, 8 April 2018

4. Keadaan Guru

Dalam menjalankan proses pembelajaran, peran guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam membina mental spiritual peserta didik. Guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas tinggi yang didukung oleh profesionalisme dalam profesinya. Berikut ini nama-nama guru Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember⁵¹ :

Tabel 4.2
Nama-nama Guru Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

No.	Nama	Mapel yang di Ampu
1.	Ir. Suyitman	Guru Statistik
2.	Adi Santoso, S.Sos,M.Si	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
3.	Abd. Rofi'udin,S.AB	Guru Pendidikan Agama Islam
4.	Dodik, S.Sos	Guru Bahasa Inggris
5.	Umi Hanik, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
6.	Bambang Leksono	Guru Bahasa Inggris
7.	Lidia Rosalina, S.E	Guru MKPU
8.	Achdyah Prabawati, M. Pd	Guru Akuntansi
9.	Ima Rahmawati	Guru Akuntansi
10.	Ahmad Faisol, S.Sos	Guru Pendidikan Kewarganegaraan

⁵¹Dokumentasi, TU SMK 2 PANCASILA, Sempusari, 12 April 2018.

11.	Rina Fitria, S.Pd	Wakakurikulum
12.	Sri Utami	TU
13.	Siti mahdiatul umroh, s. Ab	Staff TU
14.	Amilatus solikhan, s. Ab	Perpustakaan
15.	Adi Santoso S.Sos,M.Si	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

5. Keadaan Siswa-siswi

Peran peserta didik dalam proses pendidikan sangatlah urgen, karena sebegus apapun manajemen yang dikembangkan dalam suatu pembelajaran bila tidak didukung oleh peranan peserta didik, maka akan mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya. Berikut ini data siswa 3 tahun terakhir :

Tabel 4.3
Jumlah Siswa 3 Tahun terakhir di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel
2015/2016						
Akuntansi	150	3	97	2	90	2
Pemasaran	55	1	56	1	47	1
2016/2017						
Akuntansi	150	3	123	3	87	2

Pemasaran	55	1	46	1	36	1
2017/2018						
Akuntansi	162	4	123	4	102	2
Pemasaran	48	1	47	1	46	1

6. Program Kegiatan Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA

Muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran yang diterapkan di SMK 2 PANCASILA dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam kurikulum. Berikut mata pelajaran di SMK 2 PANCASILA⁵² :

Tabel 4.4
Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

No.	Mata Pelajaran
1.	Bahasa Indonesia
2.	Matematika
3.	Bahasa Inggris
4.	IPA
5.	PKN
6.	Penjaskes
7.	Seni Budaya
8.	Statistik
9.	Akuntansi
10.	Kewirausahaan
11.	MKPU

⁵² Rina Fitria, *Wawancara*, Sempusari, 16 April 2018

7. Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, maka sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan sehari-hari maupun yang tidak secara langsung menunjang kegiatan tersebut. Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember adalah sebagai berikut :

- a. Kantor STIA Pembangunan
- b. Ruang Kantor Ketua STIA Pembangunan
- c. Kantor Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA
- d. Lab. Bahasa
- e. Lab. Komputer
- f. Koperasi Mahasiswa
- g. Koperasi Sekolah
- h. Kelas
- i. Ruang Osis
- j. Ruang Komputer
- k. Ruang guru

- l. Ruang Kewirausahaan
- m. Laboratorium
- n. Perpustakaan Sekolah⁵³

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penganut dalam penelitian, sebab dari data inilah yang akan dianalisis. Sebagaimana yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwasanya peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian disajikan dengan mengumpulkan data dari ketiga teknik tersebut.

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dapat disajikan data-data tentang penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember sebagai berikut :

1. Perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Perencanaan memegang peranan penting untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar,

⁵³ Sri Utami, *Wawancara*, Sempusari 18 April 2018

langkah-langkah dan juga pengevaluasian dan menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁴

Adapun pembagian yang terkait dengan perencanaan dalam penelitian ini yaitu :

Pertama tujuan dari Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain dari hasil observasi yang peneliti lakukan, data dapat diperkuat dengan wawancara terhadap informan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan :

“Tujuan dari Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas XI agar siswa mampu memilih dan menentukan nilai-nilai rujukan yang nantinya akan menjadi pegangan hidup dan dasar-dasar pengembangan kepribadiannya. Tujuan selanjutnya mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.”⁵⁵

Dari hasil wawancara diatas, tujuan dari perencanaan pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam memilih baik dan buruknya dari suatu kejadian dan juga dapat membantu peserta didik dalam pola hidup akhlak yang menjadi baik. Dapat memilih dan mememilah dari hasil rujukan yang berkaitan dengan dalil yang terkait dengan menjaga kelestarian lingkungan

⁵⁴ Observasi tanggal 2 April 2018 dikelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

⁵⁵ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 2 April 2018

hidup. Serta dapat mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pembagian yang kedua terkait dengan perencanaan dari hasil peneliti ini yaitu tentang penentuan materi :

Kedua penentuan materi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam hasil observasi yang peneliti lakukan, data juga dapat diperkuat dengan wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan :

“Untuk materi awal yang digunakan dalam model pembelajaran N-I-L-A-I dikelas XI yaitu tentang memahami ayat-ayat Al-Qur’an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup. saya menceritakan sebuah peristiwa tentang menjaga kelestarian hidup. Selanjutnya identifikasi nilai pada narasi membuka peluang lebih luas kepada siswa untuk bereksplorasi karena dalam kasus-kasus kehidupan sosial atau kejadian alam yang dipertimbangkan oleh individu atau kelompok setelah itu literasi norma dalam model ini memiliki peran yang cukup terutama dalam memberikan rambu-rambu normatif yang bersumber dari agama islam atau dari ketentuan hukum positif yang berlaku dalam perbuatan-perbuatan baik dan pelarangan atas perbuatan buruk yang diungkap dalam sebuah peristiwa yang terjadi dalam kelestarian lingkungan hidup. Mengenai kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar yaitu Bpk Abd. Rofi’udin”⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas perencanaan dalam materi ini guru Pendidikan Agama Islam menyiapkan segala sesuatu dengan baik terkait dengan perencanaan materi dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi hal yang perlu diperhatikan tentang keterkaitan

⁵⁶ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 4 April 2018

antara dalil-dalil Al-Qur'an yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pembagian yang ketiga terkait dengan perencanaan dari hasil peneliti ini yaitu :

Ketiga penentuan media dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan penentuan media dalam perencanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I yaitu guru Pendidikan Agama Islam Ibu Umi Hanik menjelaskan :

”Penentuan media yang perlu disiapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKS, Al-Qur'an, Buku Fiqih dan media kertas, dari media tersebut siswa dapat menyipkan diri untuk mendengarkan dan langsung mempresentasikan dari hasil yang sudah didapat dari beberapa media yang dipergunakan.”

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat pernyataan dari hasil wawancara diatas dengan peserta didik. Citra Larasati kelas XI Akuntansi 2 Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember menyatakan :

“Bu Umi sebelum mengajar dikelas mempersiapkan media dalam mengajar seperti mempersiapkan selembar kertas untuk digunakan bahan dalam presentasi berkelompok, setelah disiapkan lalu bu umi memulai materinya dan menceritakan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup dan siswa mulai menilai cerita lalu mendiskusikan sesama kelompok dan hasilnya dipresentasikan”.⁵⁷

⁵⁷ Citra, *Wawancara*, Sempusari 31 Maret 2018

Selain Ibu Umi Hanik dan Citra Larasati sebagai peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperkuat pernyataan diatas dengan Bapak Suyitman selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan menyatakan bahwa :

“Fasilitas dalam proses pembelajaran sudah kami lengkapi mulai dari komputer, LCD 5 didalam kantor yang disiapkan jika guru ingin menggunakannya agar guru-guru yang lain dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik, namun ada juga guru yang menggunakan media kertas dan karton dalam proses pembelajarannya”.⁵⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, kegiatan pembelajaran didalam kelas akan lancar dalam penggunaan media apabila media yang digunakan lengkap dan sesuai dengan materi yang disampaikan seperti LKS, Buku Fiqih, Al-Qur'an sebagai pedoman yang berkaitan dengan materi menjaga kelestarian lingkungan hidup dan juga dengan menggunakan selembor kertas. Termasuk didalamnya dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan peralatan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembagian yang keempat terkait dengan perencanaan dari hasil peneliti ini yaitu :

Keempat penyusunan langkah-langkah perencanaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam :

⁵⁸ Suyitman, *Wawancara*, Sempusari, 18 April 2018

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku Guru Pendidikan Agama Islam langkah-langkah dalam perencanaan model N-I-L-A-I terlebih dahulu menyiapkan dalil-dalil yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup proses selanjutnya peserta didik dapat mengapresiasi secara langsung terkait proses menjaga kelestarian lingkungan hidup.⁵⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Umi Hanik peneliti melakukan wawancara terkait dengan langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran menyatakan :

“Yang perlu diperhatikan dalam proses langkah-langkah dari penggunaan model pembelajaran N-I-L-A-I 1) guru menceritakan sebuah kejadian kepada peserta didik yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup, 2) peserta didik mendengarkan dan menyimak, 3) guru membagikan selebar kertas dan membentuk beberapa kelompok, 4) peserta didik mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru, dan 5) peserta didik mempresentasikan dari hasil diskusinya tersebut didepan kelas”.⁶⁰

Dari hasil wawancara langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Guru menceritakan sebuah kejadian atau fenomena tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- b) Masing-masing peserta didik mendengarkan dan menyimak dari cerita yang dijelaskan oleh guru tersebut.

⁵⁹ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 9 April 2018.

⁶⁰ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari 10 April 2018

- c) Setelah itu guru membagikan selembar kertas dan mulai membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima kelompok.
- d) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengaitkannya dengan Q.S Ar-Rum, As-Shod dan Al-A'raf.
- e) Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.

Pembagian yang terakhir yaitu dengan perencanaan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I yaitu :

Kelima perencanaan evaluasi dalam model pembelajaran N-I-L-A-I dalam Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru Pendidikan Agama Islam Ibu Umi Hanik menjelaskan terkait dengan perencanaan evaluasi yaitu :

“evaluasi yang perlu dipersiapkan sebelum mulainya proses pembelajaran dengan mempersiapkan tugas kelompok dari hasil diskusi, tugas individu dengan menyetorkan hafalan surat Ar-Rum mulai dari ayat 41-42 dan surat Al-A'raf ayat 56-58, mengenai tugas tulis guru memberikan 10 soal uraian dan 5 soal esai”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya evaluasi yang digunakan dengan mengambil evaluasi dari

hasil diskusi, hasil presentasi, keaktifan peserta didik didalam kelas dan juga tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

Peneliti juga menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan persiapan perencanaan mulai dari tujuan, materi, media, langkah-langkah dan juga evaluasi dari penggunaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI.⁶¹ Peserta didik mendengarkan hasil narasi atau sebuah cerita dari guru Pendidikan Agama Islam setelah itu peserta didik mengambil sebuah kejadian baik dan buruk dan mengaitkannya dengan dalil-dalil tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.⁶²

Peneliti juga melakukan observasi didalam kelas sebelum memulai proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menjaga kelestarian lingkungan hidup. Ibu Umi Hannik selaku Guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu mengucapkan salam, menyapa peserta didik, dan membaca doa bersama dan menyapa peserta didik.⁶³

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan perencanaan Ibu Umi Hannik sebelum melakukan proses pembelajaran dalam kegiatan awal dari model pembelajaran N-I-L-A-I terlebih dahulu menyiapkan KD dan Indikator dan membentuk kelompok diskusi. Dalam kegiatan Inti memberikan

⁶¹ Observasi tanggal 5 April 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

⁶² Observasi tanggal 30 Maret 2018 di ruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

⁶³ Observasi tanggal 3 April 2018 di ruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

arahan materi yang akan didiskusikan, memantau jalannya diskusi, menilai keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan membantu siswa apabila mendapatkan kesulitan dalam diskusi. Mengenai kegiatan akhir memberikan arahan untuk menyimpulkan hasil diskusi, memberi tugas pada siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.⁶⁴

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Dari data yang diperoleh mengenai fokus penelitian penerapan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran N-I-L-A-I di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember merupakan salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran disini adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik tersebut.

Peneliti juga melakukan observasi di kelas XI dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi menjaga kelestarian lingkungan hidup kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember. Ibu Umi sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu menyiapkan media yang dipergunakan ketika mengajar dengan menceritakan sebuah

⁶⁴ Dokumentasi pada tanggal 25 April 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

kejadian atau peristiwa yang berkaitan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup setelah menjelaskan materinya Ibu Umi mengintruksikan agar peserta didik berkonsentrasi dan dapat mengambil sebuah kejadian baik dan buruk dari sebuah kejadian atau peristiwa tersebut. Kemudian Ibu Umi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan. Ketika tanya jawab sudah selesai Ibu Umi membagi peserta didik menjadi empat sampai lima kelompok, masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mengambil hikmah dari sebuah peristiwa atau kejadian yang sudah Ibu Umi selaku Guru Pendidikan Agama Islam jelaskan.⁶⁵ Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

Pertama pelaksanaan tujuan dari model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan observasi dikelas XI Akuntansi 2 Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember. Dalam tujuan ini peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup. Setelah selesainya proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara terkait dengan pelaksanaan tujuan dalam model pembelajaran N-I-L-A-I yang dikemukakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu :

⁶⁵ Observasi tanggal 31 Maret 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

“Pelaksanaan yang dikembangkan dalam model pembelajaran benar yang disampaikan dalam hasil perencanaannya dengan mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, menunjukkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup. Serta dapat mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.”⁶⁶

Dari hasil observasi dan wawancara setelah proses pembelajaran selesai tujuan yang disampaikan sesuai dalam perencanaan tentang mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan serta dapat menunjukkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup

Kedua penyampaian materi dalam pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga melakukan observasi dikelas XI Akuntansi 2 Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember yang terkait dengan penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Ibu Umi Hanik selaku Guru Pendidikan Agama Islam sebelum mulainya pelajaran terlebih dahulu membacakan do'a sebelum belajar. Selanjutnya Ibu Umi Hanik mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkonsentrasi dan fokus terhadap cerita yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Tindak lanjut setelah Ibu Umi Hanik menceritakan sebuah kejadian yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup Guru

⁶⁶ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari 11 April

Pendidikan Agama Islam membagikan selebaran kerta kepada peserta didik, lalu mulai pembentukan kelompok mulai dari empat sampai lima kelompok dan mengintruksikan untuk mendiskusikan hasil penyampaian materi dan mengaitkannya dengan Q.S Ar-Rum, As-Shod dan Al-A'rof.

Setelah proses pembelajaran selesai peneliti melakukan wawancara terkait dengan hasil yang sudah peneliti lihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan Ibu Umi Hanik menyatakan :

“Penyampaian pelajaran PAI dalam model pembelajaran N-I-L-A-I dengan tema memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam Q.S Ar-Rum: 41-42, Al-A'rof:56-58 dan Q.S Ash Shad : 27, seorang guru memulai tatap mukanya dikelas dengan menceritakan satu atau dua peristiwa yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup lalu setelah itu siswa bereksplorasi karena dalam kasus kehidupan atau kejadian alam. Dari hasil perencanaan materi yang disampaikan sesuai dengan pada saat proses pembelajaran berlangsung”.⁶⁷

Dari hasil observasi dan wawancara diatas pelaksanaan materi dalam model pembelajaran N-I-L-A-I dari penggunaan media kertas dan ceramah yang menceritakan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup materi dan medianya sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara terkait pelaksanaan materi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁷ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 9 April 2018

Gambar 4.1**Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan Narasi atau sebuah cerita**

Pada gambar diatas Ibu Umi Hanik menjelaskan terlebih dahulu materi tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup setelah itu Ibu Umi Hanik menjelaskan maka mulailah membentuk kelompok masing-masing empat sampai lima kelompok yang bertujuan agar dapat mengaitkan materi tersebut dengan dalil-dalil yang sudah dipersiapkan oleh guru tersebut. Setelah itu Ibu Umi Hanik membagikan beberapa kertas pada tiap-tiap kelompok agar dapat mendiskusikan hasil yang ditemukan dan mempresentasikannya didalam kelas.⁶⁸

Ketiga penentuan media yang terkait dengan pelaksanaan dari hasil peneliti ini yaitu tentang media. Penggunaan media dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶⁸ Dokumentasi pada tanggal 2 April 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember

Gambar 4.2**Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan
Identifikasi nilai dan Literasi norma**

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data yang terkait dengan media dalam pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI dapat dilihat pada gambar diatas dalam penggunaan media dalam pembentukan kelompok hasil diskusi. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebuah kertas folio yang dibagiakan pada setiap kelompok diskusi untuk menuliskan semua penjelasan yang sudah guru paparkan dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut siswa mempresentasikan hasil diskusi pada setiap kompok.

Gambar 4.3

Proses Pembelajaran N-I-L-A-I yang dalam tahapan Afikasi norma dan Internalisasi nilai



Pada gambar diatas peserta didik mulai mempresentasikan hasil diskusinya.⁶⁹ Dari hasil dokumentasi tersebut peneliti memperkuat dengan hasil observasi didalam kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKS, Buku Fiqih dan Al-Qur'an sebagai pedoman yang berkaitan dengan materi yang disampaikan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Setelah selesai proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara kembali terkait yang sudah peneliti lihat pada saat Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi dan menggunakan media dalam proses pembelajarannya menyatakan :

⁶⁹ Dokumentasi pada tanggal 4 April 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember

“Media yang saya gunakan dalam proses pembelajaran ini hanya menggunakan buku LKS, Buku Fiqih, dan Al-Qur’an sebagai penguat dari dalil-dalil yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup setelah proses pembelajaran dimulai saya membagikan kertas pada kelompok dan dari hasilnya akan didiskusikan didepan kelas”.⁷⁰

Dari paparan data observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP). Penggunaan media yang berkaitan dengan materi menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan menggunakan LKS, Buku Fiqih dan Al-Qur’an yang berkaitan dengan dalil-dalil tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan rangsangan, motivasi dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum materi disampaikan hal ini dilakukan agar peserta didik menyerap secara maksimal materi yang sudah dijelaskan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.⁷¹

Keempat langkah-langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember. Peneliti juga melakukan observasi dikelas XI Akuntansi 2 Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember. Langkah-langkah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

⁷⁰ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari 14 April

⁷¹ Observasi tanggal 11 April 2018 diruang kelas XI SMK 2 PANCASILA Jember

- a) Guru menceritakan sebuah kejadian atau fenomena tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- b) Masing-masing peserta didik mendengarkan dan menyimak dari cerita yang dijelaskan oleh guru tersebut.
- c) Setelah itu guru membagikan selembar kertas dan mulai membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima kelompok.
- d) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengaitkannya dengan Q.S Ar-Rum, As-Shod dan Al-A'raf.
- e) Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.⁷²

Kelima pelaksanaan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi dalam pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan menilai dari diskusi kelompok, keaktifan peserta didik, hasil dari presentasi. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dalam penilaian hasil belajar dinilai dari diskusi kelompok, keaktifan peserta didik dalam mendiskusikan dan dilihat dari hasil presentasi yang dipaparkan di depan kelas.⁷³ Setelah proses pembelajaran selesai peneliti lanjut melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Umi Hanik menyatakan :

⁷² Observasi tanggal 26 April 2018 di ruang kelas XI Akuntansi 2 SMK 2 PANCASILA Jember

⁷³ Observasi tanggal 1 Maret di ruang kelas XI Akuntansi 2 SMK 2 PANCASILA Jember

“Penilaian evaluasi ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik didalam kelas, bisa dilihat dari hasil diskusi pada masing-masing kelompok dan juga pada hasil presentasi yang dipaparkan peserta didik didalam kelas. Ada juga untuk ulangan harian saya memberikan sepuluh soal uraian, untuk tugas harian saya memberikan tugas yang dikerjakan dirumah. Dari hasil tersebutlah saya bisa menilai bagaimana siswa yang cakap dalam menyelesaikan tugas dan giat belajarnya”⁷⁴

Selain data observasi peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap kegiatan awal pada saat Ibu Umi Hannik memulai proses pembelajaran didalam kelas dalam kegiatan awal guru menjelaskan terlebih dahulu KD dan Indikator selanjutnya guru membentuk kelompok diskusi satu kelompok yang terdiri dari lima sampai enam orang. Dalam kegiatan inti guru memberikan arahan materi yang akan didiskusikan, memantau jalannya diskusi, menilai keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan membantu siswa bila menemui kesulitan dalam diskusi.⁷⁵

Dari paparan data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipahami bahwa Guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I mengacu pada rencana proses pembelajaran (RPP). Hasil evaluasi yang dijelaskan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan dilihat dari keaktifan peserta didik dalam diskusi dan juga dari hasil diskusi yang selanjutnya dipresentasikan didepan kelas. Dalam hal ini guru dapat memberikan rangsangan, motivasi dan menjelaskan materi pembelajaran sebelum menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan

⁷⁴ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 2 Maret 2018.

⁷⁵ Dokumentasi 23 April 2018 dikelas XI SMK 2 PANCASILA Jember.

materi pembelajaran hal ini dilakukan agar peserta didik menyerap secara maksimal materi yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Berdasarkan data yang kami peroleh tentang evaluasi pembelajaran PAI melalui model pembelajaran N-I-L-A-I kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember diperoleh data sebagai berikut :

Kegiatan perencanaan yang kemudian dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran diperlukan kegiatan evaluasi.

Ibu Umi Hanik menjelaskan mengenai tujuan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I :

“Tujuan dari pemahaman materi yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai keteori dari sebuah kejadian atau peristiwa, selanjutnya peserta didik dapat memahami secara langsung dari penyampaian materi tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Serta dapat mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup”.⁷⁶

⁷⁶ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari 13 April 2018

Penggunaan tujuan dari hasil evaluasi yang dikaitkan dengan perencanaan dan pelaksanaan maka sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember adalah dengan memberikan latihan pembacaan surat-surat pendek. Senada dengan ungkapan Ibu Umi Hanik selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI memaparkan mengenai evaluasi formatif yaitu :

“Dalam evaluasi yang digunakan saya menggunakan evaluasi formatif untuk kelas XI yang dibagi menjadi dua point dalam tes lisannya dengan menyeter dalam satu minggu satu kali dengan penilaian yang mencakup dari menghafal surat-surat pendek yang dinilai dari segi bacaan, tajwid dan makhorijul huruf artinya, tes lisan ini dilakukan tiap individu dengan menyeter hafalan. Yang digunakan dalam lisan beda hal yang perlu dipersiapkan dengan memberikan soal kepada peserta didik tanpa menggunakan pedoman yang dipersiapkan secara tulis untuk minggu depannya tes lisan dengan berpedoman dimana guru menggunakan pedoman tulisan tentang apa yang akan ditanyakn kepada peserta didiknya. Mengenai tes tulis dapat dinilai dari ulangan harian, hasil diskusi, dan juga hasil dari presentasi”.⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dengan menggunakan evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua; yaitu 1) tes lisan dan 2) tes tulis. Dimana dalam tes lisan yang perlu diperhatikan dengan menilai hasil hafalan dengan makhorijul huruf, tajwidnya dan juga kelancaran dalam membacakan hafalan tersebut. Mengenai tes tulisan guru memberikan

⁷⁷ Umi Hanik, *Wawancara*, Sempusari, 14 April 2018

tugas harian dan proses presentasi. Evaluasi juga dilihat dari hasil penilaian terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka hasil tersebut perlu untuk diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Setelah data terkumpul dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya hasil temuan peneliti dikomunikasikan dengan teori-teori yang ada. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif maka data hasil temuan yang diperoleh dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi dinarasikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran PAI melalui model pembelajaran N-I-L-A-I dikelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember. Hal ini dibuktikan dengan munculnya model pembelajaran N-I-L-A-I yang dapat dilihat dari tujuan perencanaan untuk mengidentifikasi

perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa dapat mengeluarkan pendapatnya tentang pelajaran yang menggunakan model tersebut.

Hasil temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan sumber.⁷⁸

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih dalam merencanakan pengajaran. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan baik pula. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran terlebih dahulu.

Berdasarkan pengamatan dari materi yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Umi Hanik yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup peserta didik berkonsentrasi terhadap apa yang sudah dipaparkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Maka dalam hasil temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa materi pelajaran sesuai dengan menunjang tercapainya tujuan intruksional yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemenuhan fungsi tersebut diwujudkan antara lain melalui

⁷⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1

berbagai bidang studi atau mata pelajaran. Materi pelajaran ini merupakan suatu topik dengan tingkat kedalamannya untuk tingkat sekolah atau kelas yang berbeda.⁷⁹

Berdasarkan hasil temuan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam LKS, Buku Fiqih, dan juga Al-Qur'an sebagai penguat atas dalil-dalil yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, perlu membuat persiapan yang baik pula. Pertama, pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Apabila pada petunjuk disarankan untuk membaca buku atau bahan ajar lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, seyogyanya hal tersebut dilakukan. Hal tersebut akan memudahkan dalam belajar dengan media itu. Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu disiapkan sebelumnya.

Dengan demikian pada saat menggunakannya nanti, tidak akan diganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu. Jika media itu digunakan secara berkelompok, sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok. Hal itu penting supaya perhatian dan pikiran terarah ke hal yang sama. Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih, apabila media itu digunakan secara berkelompok. Sedapat mungkin semua

⁷⁹ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 101

anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan atau melihat program media itu.⁸⁰

Peneliti juga mendiskusikan hasil temuan tersebut dengan teori yang dikembangkan Sungkono dalam buku Rif'an Humaidi menyatakan bahwa :

Persiapan yang dimaksud adalah kegiatan pra pengajaran dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media dimaksud. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya: pertama, membuat rencana pembelajaran, dalam rencana pembelajaran mencantumkan media yang akan digunakan. Kedua, mempelajari buku petunjuk atau bahan yang penyerta yang telah disediakan. Ketiga, menyiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam mengajar.⁸¹

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran diantaranya :

- a) Memformulasikan tujuan yang memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik, mengalokasikan waktu dan petunjuk untuk memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar siswa.
- b) Merumuskan strategi kebijaksanaan dan perincian rencana untuk mencapai keputusan yang merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana pengajaran dengan menggunakan berbagai

⁸⁰ Arief S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), 197.

⁸¹ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2013), 86.

komponen pengajaran agar dapat mengetahui siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang berlangsung⁸²

- c) Membahas umpan balik untuk dijadikan penyusunan rencana selanjutnya yang mempersiapkan rencana evaluasi yang menyeluruh sebagai rencana awal.⁸³

Temuan-temuan tersebut menurut analisa peneliti sudah sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Arief S. Sadiman, Ibrahim, Hamzah B Uno, serta Rif'an Humaidi bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan pembelajaran dalam perencanaan model pembelajaran N-I-L-A-I. Perencanaan tersebut meliputi persiapan pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas dan meliputi RPP dan silabus.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Program pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam

⁸² Ustman Kahar, *Buku Daros Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), 20

⁸³ Omer Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara), 20

pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan mengajar yang telah dibuat. Dengan metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Teori ini juga di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Rif'an Humaidi. Rif'an Humaidi menyatakan bahwa :

Peserta didik dapat memperoleh manfaat sebagai berikut, yaitu : (1) tenang, *enjoy*, *relax* dan tidak tegang dalam menerima pelajaran, (2) senang dan menyenangkan, (3) peserta didik dapat memvisualisasikan atau dapat menggambarkan tentang apa yang sedang berada dipikirkannya, (4) dapat merekam materi pelajaran dengan cepat, sistematis, dan komprehensif, (5) membuat peserta didik ketagihan untuk belajar lebih dalam dan rinci tentang satu masalah yang sedang dipelajarinya.⁸⁴

Temuan ini juga di diskusikan dengan dengan teori yang menyatakan bahwa :

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, simulasi dan demonstrasi.⁸⁵ Penggunaan

⁸⁴ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep Dan Implementasi* (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 50.

⁸⁵ Jj. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga materi pembelajaran yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat diterima oleh peserta didik dengan tepat. Selain memperhatikan materi pembelajaran yang akan diajarkan pemilihan metode pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan media pembelajaran apa yang akan dipakai.

Dalam tahapan langkah-langkah dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam diantaranya :

- a) Guru menceritakan sebuah kejadian atau fenomena tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- b) Masing-masing peserta didik mendengarkan dan menyimak dari cerita yang dijelaskan oleh guru tersebut.
- c) Setelah itu guru membagikan selembar kertas dan mulai membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima kelompok.
- d) Selanjutnya peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil yang telah disampaikan oleh guru tersebut dan mengaitkannya dengan Q.S Ar-Rum, As-Shod dan Al-A'raf.

Dari hasil diskusi peserta didik mulai mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut. Di SMK 2 PANCASILA pelaksanaan pembelajaran dilakukan 2 jam pelajaran dalam setiap minggunya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang menggunakan model pembelajaran N-I-L-A-I diawali dengan baca sebelum pelajaran dimulai yang dipandu oleh satu siswa dan yang lainnya mengikutinya. Dengan adanya pembiasaan yang seperti itu mengajarkan kepada siswa disiplin dan rapi. Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kelas XI menjadi kondusif. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

3. Evaluasi Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Pendidik mengevaluasi persiapan, pelaksanaan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I, efektif tidaknya penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mengikuti pembelajaran, evaluasi yang dilakukan terus menerus, pendidik dan peserta didik sama-sama mengevaluasi penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I.

Temuan tersebut kemudian didiskusikan oleh peneliti dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Teori yang dikembangkan oleh Moh. Sahlan menyatakan bahwa :

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Banyak definisi disampaikan oleh para ahli tetapi pada hakekatnya evaluasi selalu memuat masalah informasi dan kebijakan yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan kebijakan berikutnya. Kalau kita akan mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilakukan, maka kita harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.⁸⁶

Dalam hasil temuan media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan LKS, Buku Fiqih, dan juga Al-Qur'an sebagai pedoman terkait dengan materi menjaga kelestarian lingkungan hidup dan juga menggunakan media kertas yang dibagikan kepada peserta didik.

⁸⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (STAIN Jember Press, 2013), 3.

Temuan ini juga di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Azhar Arsyad dalam buku produktif media dalam mengembangkan belajar dan pembelajaran karya Mashudi menyatakan bahwa :

Tujuan dari evaluasi media pembelajaran menurut Azhar Arsyad sebagai berikut: (1) menentukan keefektifan media pengajaran, (2) menentukan apakah media dapat diperbaiki atau ditingkatkan, (3) menetapkan apakah media itu cost-efektive dilihat dari hasil belajar siswa, (4) memilih media yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, (5) menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dengan media itu, (6) menilai kemampuan guru dalam menilai, (7) mengetahui apakah pengajaran benar-benar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar, dan (8) mengetahui sikap siswa terhadap media pengajaran.⁸⁷

Dari hasil selanjutnya tujuan dari evaluasi merupakan pemberian tes pada awal pembelajaran diantaranya :

- a) Untuk mengetahui peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Sehingga peserta didik dituntut aktif dengan belajar sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Untuk menyiapkan anak didik dalam proses belajar yang berlangsung.

⁸⁷ Mashudi, *produktif mengembangkan media dalam belajar dan pembelajaran* (STAIN Jember Press, 2013), 180.

c) Guru dapat mengetahui harus memulai dari mana dalam proses belajar yang akan berlangsung.

Dalam evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauhmana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Winkel menyatakan bahwa yang dimaksud evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses pembelajaran yang masih berlangsung agar peserta didik dan guru memperoleh informasi (*feedback*) mengenai kemajuan yang telah dicapai.

Dalam peneliti ini evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Dimana dalam pembagian tesnya dinilai dari hasil tugas pada saat proses pembelajaran. Mengenai non tes dapat dinilai melalui hasil presentasi atau diskusi oleh peserta didik, menyetor hafalan dan juga keaktifan peserta didik didalam kelas.

Temuan-temuan tersebut menurut analisa peneliti sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Moh. Sahlan, Azhar Asyad yang dikutip Mashudi dan Suharsimi Arikunto dapat dipahami bahwa evaluasi adalah penilaian dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini terkait dengan persiapan, pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I serta

media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berkesinambungan sehingga kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dapat diatasi bersama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari serangkaian hasil penelitian yang ditemukan dilapangan. Dalam hal ini peneliti menuangkan kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

Perencanaan pelajaran PAI melalui model pembelajaran N-I-L-A-I dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang direncanakan. Sekolah merencanakan dengan sebaik mungkin dengan mengadakan MGMP yaitu musyawarah guru mata pelajaran, menyediakan 2 jam pelajaran, menyediakan media yang perlu digunakan oleh guru untuk mengajar. Setiap guru harus membuat RPP yang menjadi suatu syarat untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran dan sudah memetakan materi PAI pada kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA tujuannya untuk memudahkan guru dan peserta didik.

Dalam perencanaan ini dapat dibagi menjadi lima sub bab yaitu tujuan, materi, media, langkah-langkah dan evaluasi. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih dalam merencanakan pengajaran. Jika perencanaan dilakukan dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan baik pula. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran terlebih dahulu.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA Jember.

Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran N-I-L-A-I dapat dilaksanakan dengan baik yang menerapkan kebiasaan yang membuat peserta didik menjadi lebih disiplin dalam proses KBM. Dalam pelaksanaan Model pembelajaran N-I-L-A-I peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya dalam sebuah Narasi atau sebuah cerita dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengambil sebuah penilaian mengenai perbuatan baik dan buruknya dalam sebuah cerita tersebut. Pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik dapat mempresentasikan hasil yang sudah dirangkum.

Dalam materi yang dijelaskan mengenai menjaga kelestarian lingkungan hidup, dimana dalam materi ini dibuat menjadi dua kali pertemuan yang didalamnya membahas tentang mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup, mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dan membiasakan diri menjaga kelestarian lingkungan hidup

Program pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung dengan komunikasi yang baik, juga harus didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pelaksanaan pengajaran, guru melaksanakan aktivitas interaksi belajar mengajar dengan berpedoman pada persiapan

mengajar yang telah dibuat. Dengan metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan diskusi.

3. Evaluasi Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran N-I-L-A-I di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

Di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA Jember melakukan evaluasi bukan hanya pada akhir semester saja. Namun, setiap proses KBM berlangsung guru dapat menilai proses belajar peserta didik dari aktif tidaknya didalam kelas. Selain itu evaluasi yang dilakukan tidak sama dalam setiap kelasnya. Di kelas XI dalam mata pelajaran PAI dengan menghafal surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an yang diperintahkan oleh guru PAI. Evaluasi ini di lakukan dengan menilai makhoriul huruf, tajwid beserta artinya.

Evaluasi yang diterapkan dalam model pembelajaran ini dengan evaluasi formatif yang dibagi menjadi dua yaitu yang pertama tes yang perlu dinilai dari tes ini dilihat dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kehadiran peserta didik didalam kelas dan memiliki buku dalam proses pembelajarannya. Yang kedua non tes hasil ini dapat dinilai melalui hasil diskusi, keaktifan peserta didik didalam kelas dan juga hasil presentasi yang dijelaskan pada tiap kelompok.

Pendidik mengevaluasi persiapan, pelaksanaan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I, efektif tidaknya penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mengikuti pembelajaran, evaluasi yang dilakukan terus menerus, pendidik dan peserta didik sama-sama mengevaluasi penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I.

B. SARAN-SARAN

Pada akhir laporan penelitian ini, penulisan ingin menyampaikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada beberapa pihak pelaku penanggung jawab terlaksananya model pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember.

1. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA

Diharapkan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap guru dengan menetapkan standar-standar pencapaian yang lebih terukur, sehingga keberhasilan pembelajarannya dapat dimaksimalkan.

2. Bagi Guru PAI Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA Jember

Diharapkan kepada guru Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA khususnya guru PAI lebih meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya sehingga proses interaksi antara guru dan murid dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Bagi IAIN Jember

Diharapkan lebih memberikan pemahaman dan latihan tambahan tentang bagaimana sebuah penelitian. Tidak hanya berupa materi saja, akan tetapi aplikasi dan praktek juga sangat dibutuhkan.

4. Bagi pembaca

Diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan, sehingga bisa menambah referensi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Madani Center Press
- Amin, Makinum. 2014, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius Sekolah Di SMAN Gondangwetan Pasuruan* Malang: UIN Malik Maulana Ibrahim
- Arifin, M. 1996, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Praktis Suatu Pendekatan Interdislipiner*, Jakarta : Bumi Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta
- _____.2009, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- _____.2005, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014, *Undang-Undang SISDIKNAS*, Jakarta : Sinar Grafika
- Fautanu, Idzam. 2102, *Filsafat Teori Dan Aplikasi*, Jakarta : Referensi
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka ipta,
- Hamalik, Omer. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan. 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya
- Humaidi, Rif'an. 2013, *Media Pembelajaran*, Jember: STAIN Press
- _____.2013, *Media Pembelajaran Konsep Dan Implementasi*, Jember: STAIN Jember Press

- IAIN Jember, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press
- Ibrahim. 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawati, Yulia. 2014, *Integrasi Pendidikan NILAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta*. Yogyakarta : UIN Sunan Kali Jaga
- Kahar, Ustman. 2008, *Buku Daras Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada
- Listyarti, Retno. 2012, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, , Imajinatif dan Kreatif*, Surabaya : Erlangga
- Listyo Prabowo, Sugeng. 2010 *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Pres
- Majid, Abdul. 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis ompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mashudi. 2013, *Produktif mengembangkan media dalam belajar dan pembelajaran*, STAIN Jember Press
- Margono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Moedjiono, dan Hasibuan. 2010 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mulyana, Deddy. 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Rohmatul. 2013, *Model Pembelajaran Nilai Melalui PAI*, Jakarta: Saadah Pustaka Mandiri
- Nurkancana ,Wayan. 1983, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

- Rusman. 2012, *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief. 2006, *Media Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Sahlan, Moh. 2015, *Evaluasi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press
- _____. 2013, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, STAIN Jember Press
- Sudjana, Nana. 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiono. 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Uno, Hanzah. 2007, *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2016, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- W. Creswell, John. 2015, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yusuf, Muri. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnul Maulidiyah

NIM : 084 141 178

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Gurami Dukuh Mencek No.47 Kec.
Sukorambi Kab. Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepebuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 8 Mei 2018

Saya yang menyatakan



Husnul Maulidiyah
NIM. 084 141 178

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indokator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran NILAI dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun Pelajaran 2017/2018	1. Model Pembelajaran NILAI	<p>a. Perencanaan</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>c. Evaluasi</p>	<p>1) Penentuan Tujuan</p> <p>2) Perencanaan Materi</p> <p>3) Penentuan Media</p> <p>4) Penetuan Langkah-langkah</p> <p>5) Penentuan Evaluasi</p> <p>1) Penentuan Tujuan</p> <p>2) Perencanaan Materi</p> <p>3) Penentuan Media</p> <p>4) Penetuan Langkah-langkah</p> <p>5) Penentuan Evaluasi</p> <p>1) Evaluasi Tujuan</p> <p>2) Evaluasi Materi</p> <p>3) Evaluasi Media</p> <p>4) Evaluasi Formatif</p>	<p>1. Informasi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa Kelas IX</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode Pendekatan Kualitatif Deskriptif</p> <p>2. Jenis Penelitian Lapangan (<i>Field Reach</i>)</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis Data Deskriptif</p> <p>5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan Model Pembelajaran NILAI dalam mata pelajaran PAI kelas IX di SMK 2 PANCASILA tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan Model Pembelajaran NILAI dalam mata pelajaran PAI kelas IX di SMK 2 PANCASILA tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran NILAI dalam mata pelajaran PAI kelas IX di SMK 2 PANCASILA tahun Pelajaran 2017/2018</p>

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Perencanaan model pembelajaran N-I-L-A-I

1. Bagaimana penentuan perencanaan materi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
2. Apa tujuan perencanaan dari penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
3. Bagaimana penentuan media dalam perencanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
4. Bagaimana cara menyusun langkah-langkah perencanaan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
5. Bagaimana cara merencanakan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?

B. Pelaksanaan model pembelajaran N-I-L-A-I

1. Bagaimana penyampaian materi dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
2. Bagaimana pelaksanaan tujuan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
3. Bagaimana penggunaan media dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
4. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?

C. Evaluasi model pembelajaran N-I-L-A-I

1. Bagaimana evaluasi materi dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
2. Bagaimana evaluasi tujuan dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
3. Bagaimana evaluasi media dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?
4. Bagaimana evaluasi formatif dalam penerapan model pembelajaran N-I-L-A-I ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK 2 PANCASILA JI. LUMBA-LUMBA SEMPUSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	17 Maret 2018	Silaturrehmi dan menyerahkan surat ijin penelitian	
2.	19 Maret 2018	Observasi awal untuk responden terkait dengan Model Pembelajaran N-I-L-A-I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	
3.	28 Maret 2018	Observasi tentang sejarah berdirinya SMK 2 Pancasila Jember	
4.	29 Maret 2018	Wawancara dengan wakakurikulum SMK 2 Pancasila Ibu Rina Fitria, S.Pd	
5.	3-5 April 2018	Wawancara dengan guru PAI ibu Umi Hanik, S.Ag terkait dengan model pembelajaran N-I-L-A-I	
6.	11 April 2018	Meminta data sekolah terkait : profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru, struktur organisasi data guru, data siswa, data sarana dan prasarana dan lain-lain kepada TU sekolah.	
7.	8 Mei 2018	Pengambilan dokumentasi dan meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Jember, 8 Mei 2018

Kepala Sekolah



Sigitman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.361 /In.20/3.a/PP.009/03/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Maret 2018

Yth. Kepala SMK 2 PANCASILA JEMBER
Jalan Lumba-lumba No. 9 Sempusari

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Husnul Maulidiyah
NIM : 084 141 178
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran N-I-L-A-I Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 2 PANCASILA selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK 2 PANCASILA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI
NSS.344052401010, NDS . 4305380101, NPSN. 20548656
Jl. Lumba-Lumba No. 09 Sempusari Telp (0331) 486182
email : smk_2jember@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/2166/SMK2P.Jbr/V - 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Pancasila Jember, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HUSNUL MAULIDIYAH
NIM : 084 141 178
Alamat : Jln. Mataram No. 1 Mangli
Dari Unit Fakultas : Institut Agama Islam Negeri Jember
(Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Keperluan/Urgensi : Telah melaksanakan Penelitian / Riset meng
Penerapan Model Pembelajaran N_I_L_A_I -
dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
Tanggal pelaksanaan ; 19 , 20 Maret 2018
Tempat pelaksanaan : SMK 2 Pancasila
Alamat : Jl. Lumba-Lumba no. 9 Sempusari Kaliwates Jem

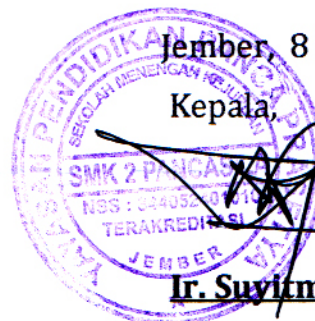
Surat Keterangan Penelitian ini benar - benar dibuat untuk kepentingan Pendidikan.

Demikian untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 8 Mei 2018

Kepala,


Ir. Suyitman



BIODATA PENULIS



NAMA : Husnul Maulidiyah

Tempat, Tgl Lahir : Jember, 01 Agustus 1995

Alamat : Jl. Gurami Dukuh Mencek No. 47 RT 01/RW 02
Kec. Sukorambi Kab. Jember

Fakultas : Tarbiyah

Program Study : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Email : husnulmaulidiyah01@gmail.com

CP : 082 12345 0923

Riwayat Pendidikan Formal

SDN Dukuh Mencek 01 Sukorambi Jember

MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

SMK 2 PANCASILA Jember

IAIN Jember

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan 2 PANCASILA
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Tema	: Menjaga Kelstarian lingkungan hidup
Kelas/semester	: XI/2
Pertemuan	: 1-2
Alokasi waktu	: 3 x 45 menit

A. Standart Kompetensi

- KI.1 Mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan benar.
- KI.2 Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- KI.3 Mengidentifikasi perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup

B. Kompetensi dasar

- 7.1 Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27
- 7.2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27
- 7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

C. Indikator

- 1. Membaca Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar
- 2. Mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- 3. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Membaca Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar
- 2. Mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan benar.
- 3. Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- 4. Mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- 5. Menterjemahkan Al-Quran surat Ar-Rum; 41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- 6. Mengidentifikasi perilaku menjaga keslestarian lingkungan hidup

7. Mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
8. Menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

E. Materi Ajar

1. Q.S. Ar-Rum; 41-42
2. Q.S. Al-A'raf; 56-58
3. Q.S. As-Shad; 27

F. Metode Pelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Diskusi berkelompok Jawab melalui N-I-L-A-I (Narasi, Identifikasi, Literasi, Afikasi dan Internalisasi)

G. Media Pembelajaran

1. Buku Pendidikan Agama Islam
2. Kertas Manila

H. Strategi Pembelajaran

Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab

I. Sumber Belajar

Al-Qur'an Terjemah, LKS, Buku Pendidikan Agama Islam Kelas XI, Buku Fiqih

**II. Langkah-langkah :
Pertemuan I**

Waktu	Kegiatan	Metode
15 menit	Kegiatan awal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam membuka 2. Doa 3. Absen 4. Menanyakan materi sebelumnya tentang toleransi 	
55 menit	Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup b. Mempraktikkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup c. Menunjukkan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya Siswa diajak tanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh guru tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup. 3. Mengeksplorasi Mempresentasikan hasil pengamatan didepan kelas secara berkelompok 4. Mengasosiasi Siswa diminta untuk memberikan contoh menjaga kelestarian lingkungan hidup 5. Mengkomunikasikan Bagi siswa yang kurang konsentrasi diminta untuk menyimpulkan 	<p>Tanya Jawab</p> <p>Tebak Tangan</p>
10 menit	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila memiliki kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru 3. Menginformasikan materi selanjutnya 4. Memotivasi siswa untuk semangat belajar 5. Do'a dan salam 	

Pertemuan II

Waktu	Kegiatan	Metode
15 menit	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam membuka 2. Doa 3. Absen 4. Menanyakan materi tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup. 	
55 menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa diajak untuk mendengarkan sebuah cerita atau kejadian yang berkaitan tentang materi menjaga kelestarian lingkungan hidup 	

	<p>oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menanya Siswa diajak untuk mengaitkan sebuah cerita atau kejadian yang berkaitan tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup. 3. Mengeksplorasi Mempresentasikan hasil pengamatan didepan kelas secara berkelompok 4. Mengasosiasi Siswa diminta untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi, dan presentator memberikan jawaban/tanggapan 5. Mengkomunikasikan Bagi siswa yang kurang konsentrasi diminta untuk menyimpulkan hasil presentasi berkelompok 	<p>Konstekstual Learning</p> <p>Tebak Tangan</p>
10 menit	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik apabila memiliki kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru 3. Menginformasikan tugas pengayaan LKS pada halaman 23-63 dan materi selanjutnya 4. Memotivasi siswa untuk semangat belajar 5. Do'a dan salam 	

J. Penilaian Tes

K. NO	SOAL	SKOR
1	Tuliskan surat ar-Rum ayat 41-42	20
2	Tulis surat Shad ayat 27-28	20
3	Tulis surat al-A'raf ayat 56-58	20
4	Jelaskan apa yang dimaksud dengan bacaan mad dan mim sukun	20
5	Cari bacaan tajwid pada masing-masing ayat tersebut diatas	20

NO	SOAL	SKOR
1	Jelaskan arti kata perkata surat ar-Rum 41-42	20
2	Jelaskan arti kata perkata surat al-A'raf 27-28	20
3	Jelaskan arti kata perkata dari surat Shad ayat 56-58	20
4	Jelaskan pengertian makna surat surat ar-Rum 41-42, al-A'raf 27-28, Shad ayat 56-58	20
5	Apakah yang menyebabkan manusia membuat kerusakan di bumi dan di laut	20

Keterangan hasil penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jawaban siswa yang kurang tepat	0 – 8
2	Jawaban siswa kurang tepat tapi benar	9 – 15
3	Jawaban siswa lengkap dan benar	16 – 20

L. Penilaian Non Tes

No	Pernyataan	Skala					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kehadiran siswa pada waktu						
2	pelajaran PAI						
3	Siswa berusaha memiliki buku						
4	PAI						
5	Siswa mengikuti diskusi kelompok						
	Siswa berusaha bertanya pada teman dan guru						
	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu						

Keterangan

No	Aspek yang di Nilai	Skor	
		Positif	Negatif
1	SL : selalu	4	1
2	SR : sering	3	2
3	JR : jarang	2	3
4	TP : tidak pernah	1	4

Disetujui/ disyahkan :
Kepala SMK

(Ir. SUYITMAN)

Jember,.....
Disusun oleh :
Guru PAI SMK 2 PANCASILA

(UMI HANIK,S.AB)



NAMA SEKOLAH : SMK 2 PANCASILA JEMBER
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
 KELAS/SEMESTER : XI / 2
 STANDAR KOMPETENSI : (Al Quran) Memahami ayat-ayat Al Quran tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.
 KODE KOMPETENSI : 19
 ALOKASI WAKTU : 6 X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI SIKAP SIIPIRTUAL-SOSIAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
19.1 Membaca QS Ar Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. Ar-Rum; 41-42 Q.S. Al-A'raf;56-58 Q.S. As-Shad; 27 	<p>SIKAP SIIPIRTUAL : Mengagumi kebesaran Tuhan melalui pokok bahasan yang dipelajari.</p> <p>SIKAP SOSIAL :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks atau Alq'uran tentang materi yang terkait. Toleransi <i>Saling</i> mempelajari untukmengetetahui cara Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 Mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar Mampu mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan benar. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Pengamatan 	3			<ul style="list-style-type: none"> Al-Quran dan terjemah. Buku PAI kelas XI. Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI SIKAP SIIPIRTUAL-SOSIAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
19.2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> • QS Ar-Rum; 41-42 • QS Al-A'raf;56-58 • QS As-Shad; 27 	<p>SIKAP SIIPIRTUAL : Mengagumi kebesaran Tuhan melalui pokok bahasan yang dipelajari.</p> <p>SIKAP SOSIAL :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin Tahu Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks atau Alq'uran tentang materi yang terkait. • Toleransi Saling mempelajari untuk mengetahui cara Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mendiskusikan terjemah Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mampu mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 • Mampu menterjemahkan Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes Tertulis 	2			<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas XI. • Buku-buku yang relevan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI SIKAP SIIPIRTUAL-SOSIAL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
19.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	<ul style="list-style-type: none"> • QS Ar-Rum; 41-42 • Al-A'raf;56-58 • As-Shad; 27 	<p>SIKAP SIIPIRTUAL : Mengagumi kebesaran Tuhan melalui pokok bahasan yang dipelajari.</p> <p>SIKAP SOSIAL :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin Tahu Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks atau Alq'uran tentang materi yang terkait. • Toleransi • <i>Saling</i> mempelajari untuk mengetahui isi QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup • Mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. • Menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup • Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. • Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Pengamatan 	1			<ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas XI. • Buku-buku yang relevan.



